



**PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
DALAM PEMBELAJARAN IPA DI KELAS V SDN 101090  
GUNUNG TUA KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

**SKRIPSI**

**Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana pendidikan**

**Oleh**

**WAN ASMA DEWI SIREGAR  
NIM. 19 205 00036**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**



**PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
DALAM PEMBELAJARAN IPA DIKELAS V SDN 101090  
GUNUNG TUA KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

**SKRIPSI**

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh


**WAN ASMA DEWI SIREGAR**  
NIM. 19 205 00036



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

  
Dr. Lelya Hilda, M. Si.  
NIP 19720920 200003 2 003

  
Syafrifianto, M.Pd.  
NIP 19870402 201801 1 001

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

2023

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: *Skripsi*

a.n WAN ASMA DEWI SIREGAR

Padangsidempuan, 21 Juli 2023

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN SYAHADA Padangsidempuan

Di-

Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi yang berjudul "Penggunaan Media Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Di Kelas V SDN 101090 Gunung Tua Kabupaten Padang Lawas Utara", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Dr. Lelya Hilda, M. Si.  
NIP 19720920 200003 2 003

PEMBIMBING II



Syafrianto, M.Pd.  
NIP 19870402 201801 1001

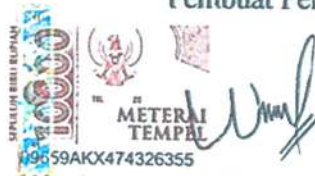
## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul Penggunaan Media Video untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA di Kelas V SDN 101090 Gunung Tua Kab. Padang Lawas Utara adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari mendapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 28 Juni 2023

Pembuat Pernyataan



WAN ASMA DEWI SIREGAR  
NIM.1920500036

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : WAN ASMA DEWI SIREGAR  
NIM : 1920500036  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : PGMI- 2  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: "Penggunaan Media Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Dikelas V Sdn 101090 Gunung Tua Kabupaten Padang Lawas Utara " beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

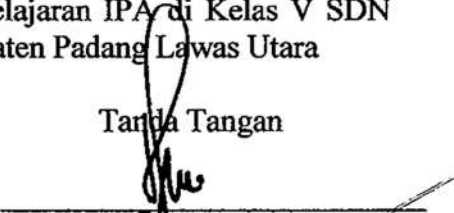
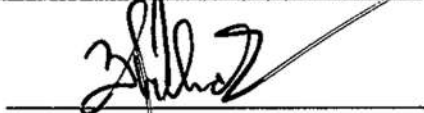


Padangsidempuan, 28 Juni 2023  
Saya yang menyatakan



WAN ASMA DEWI SIREGAR  
NIM. 1920500036

**DEWAN PENGUJI  
UJIAN MUNAQOSYAH SKRIPSI**

Nama : WAN ASMA DEWI SIREGAR  
NIM : 19 205 00036  
Judul Skripsi : Penggunaan Media Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA di Kelas V SDN 101090 Gunung Tua Kabupaten Padang Lawas Utara

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Lelya Hilda, M.Si.</u> (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	
2.	Nashran Azizan, M. Pd. (Sekretaris/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
3.	<u>Syafrihianto, M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang PGMI)	
4.	<u>Rahmadani Tanjung, M. Pd.</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	

**Pelaksanaan Sidang Munaqosyah:**

Di : Padangsidempuan  
Tanggal : 27 Juli 2023  
Pukul : 13.30 WIB s/d Selesai  
Hasil/Nilai : 80,25/A  
IPK : 3.72  
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Penggunaan Media Video untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA di Kelas V SDN 101090 Gunung Tua Kabupaten. Padang Lawas Utara”

Nama : WAN ASMA DEWI SIREGAR  
NIM : 1920500036  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, 20 Juli 2023  
Dekan



Dr. Lelya Hilda, M.Si  
NIP 19720920 200003 2 003

## ABSTRAK

Nama : WAN ASMA DEWI SIREGAR  
NIM : 1920500036  
Judul : Penggunaan Media Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA di kelas V SDN 101090 Gunung Tua Kab. Padang Lawas Utara

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi ekosistem, disebabkan oleh kurangnya penggunaan media pembelajaran sehingga membuat siswa merasa bosan, sehingga memerlukan adanya perubahan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, salah satunya dengan menggunakan media video pembelajaran dalam proses pembelajaran.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 101090 Gunung Tua Kab Padang Lawas Utara, setelah menggunakan media video. Tujuan penelitian untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam menggunakan media video pembelajaran pada kelas V.

Jeni penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan tahap perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 101090 Gunung Tua, Kab Padang Lawas Utara. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 32 orang yang terdiri dari 13 laki-laki dan 19 perempuan. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah tes, wawancara, dan observasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam materi ekosistem mengalami peningkatan disetiap siklusnya dari *pre test* nilai rata-rata siswa 65,46, dengan persentase 31,25% (10 dari 32 siswa) yang tuntas. Siklus I pertemuan I nilai rata-rata siswa 71,25 dengan persentase ketuntasan siswa sebesar 59,37% (19 dari 32 siswa), pada siklus I pertemuan II nilai rata-rata 73,28 dengan persentase ketuntasan 65,62% (21 dari 32 siswa) sedangkan pada siklus II pertemuan I meningkat menjadi nilai rata-rata 74,53 dengan persentase ketuntasan 71,87% (23 dari 32 siswa), siklus II pertemuan II nilai rata-rata siswa 77,34 dengan persentase ketuntasan 81,25% maka hasil nilai pada penelitian ini sudah mencapai indikator maka dapat dihentikan.

**Kata Kunci :Hasil Belajar, Media Video, Ilmu Pengetahuan Alam**



## ABSTRACT

Name : WAN ASMA DEWI SIREGAR

NIM : 1920500036

Title :The use of video to improve student learning outcomes in science learning in class V SD Negeri 101090 Gunung Tua Kab. Padang Lawas Utara

The background of the problem in this study is the low learning outcomes of students in Natural Sciences lessons on ecosystem material, caused by the lack of use of learning media so that it makes students feel bored, so that it requires changes in the implementation of learning in class, one of which is by using learning video media in the process learning.

The formulation of the problem in this study is how to increase student learning outcomes in science lessons in class V SD Negeri 101090 Gunung Tua, North Padang Lawas Regency, after using video media. The research objective was to find out the increase in student learning outcomes in Natural Sciences lessons using learning video media in class V.

This type of research is classroom action research (CAR) with planning, action, observation, and reflection stages. This research was conducted at SD Negeri 101090 Gunung Tua, North Padang Lawas District. The subjects in this study were 32 grade V students consisting of 13 boys and 19 girls. Data collection instruments used were tests, interviews, and observations.

The results of this study indicate that the learning outcomes of Natural Sciences on ecosystem material have increased in each cycle from the pre-test average score of students 65.46, cycle I meeting I the average value of students is 68.28 with a percentage of student completeness of 43.75% ( 14 out of 18 students), in cycle I meeting II the average score of students was 70.46 with a completeness percentage of 53.12% (17 out of 15 students) while in cycle II meeting I increased to an average score of 71.71 with the completeness 59.37% (19 out of 13 students), cycle II meeting II the average score of students was 78.28 with a completeness percentage of 81.25%, the results of the scores in this study had reached the indicators so they could be stopped.

***Keywords: Learning Outcomes, Video Media, Natural Sciences.***

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil ‘alamin, dengan kerendahan hati dan cinta terlebih dahulu peneliti mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT. Yang telah senantiasa mencurahkan kelapangan hati dan kejernihan pikiran sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta shalawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW yang meninggalkan pedoman bagi manusia untuk keselamatan didunia dan diakhirat.

Untuk mengakhiri perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidimpuan maka menyusun skripsi merupakan salah satu tugas yang harus diselesaikan, skripsi ini digunakan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Dalam hal ini menyusun skripsi dengan judul **“Penggunaan Media Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA di kelas V SDN 101090 Gunung Tua Kab. Padang Lawas Utara ”**.

Peneliti menyadari bahwa sebagai manusia biasa tidak lepas dari kata kesalahan dan kehilafan, peneliti juga menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak skripsi ini mungkin tidak akan terselesaikan dengan baik. Maka pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghormatan kepada :

1. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh studi di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
2. Dr. Lelya Hilda, M.Si Pembimbing I dan Bapak Syafrilianto, M.Pd. Pembimbing II Skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan dengan penuh kesabaran dan nasehat serta motivasi yang luar biasa kepada penulis.
3. Dr. Lelya Hilda, M.Si. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

Padangsidimpuan beserta stafnya yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.

4. Nursyaidah, M.Pd. Ketua Prodi PGMI Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah membantu memberikan banyak arahan serta dukungan kepada penulis.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta staf Akademis Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan khususnya pada jurusan PGMI.
6. Bapak Parhani Siregar, S.Pdi. Kepala Sekolah Dasar SD Negeri 101090 Gunung Tua Kabupaten Padang Lawas Utara dan seluruh staf dewan guru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Ibu Arnita Harahap, S.Pd. Wali Kelas V Sekolah Dasar SD Negeri 101090 Gunung Tua, Kabupaten Padang Lawas Utara yang telah banyak membantu penulis dalam melaksanakan penelitian
8. Siswa-siswi kelas V Sekolah Dasar (SD) Negeri 101090 Gunung Tua Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara yang telah memberikan banyak dukungan kepada penulis selama pelaksanaan penelitian.
9. Terkhusus dan teristimewa kepada Ayahanda tercinta “ Fadli Rahmat Siregar” dan Ibunda tercinta “Rosmaliana Harahap” sebagai inspirator dan motivator terbaik dalam hidup peneliti serta telah memberikan cinta dan kasih sayang yang tak terhingga, dukungan moral dan material kepada peneliti. Tetes keringat dan air mata serta doa ayahanda dan ibunda tidak terlupakan. Semoga peneliti dapat menjadi anak yang membanggakan kedua orang tua dan berbakti kepada ayah dan ibu.
10. Keluarga tercinta Adik pertama “Wenni Nirwana” yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini, adik kedua “Winda Marito”, adik ketiga “Aslima Taher”, adik keempat Anna hotima yang senantiasa memberikan motivasi, doa yang tiada terhingga demi keberhasilan peneliti.
11. Teruntuk sahabat terbaik saya, Noprida yanti harahap, Herlandiani Harahap, Elvi Mardiana, Sri Rizky Utami, Surya Ningsih, Rahmawati Nasution, Fatimah Zuhriah, dan Rekan-rekan Prodi Pendidikan Guru

Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2019 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.Pd dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.

12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Aamiin Ya Robbal Alamiin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Padangsidempuan, Juni 2023

**Wan Asma Dewi Siregar**  
**1920500036**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUDL .....</b>	<b>.....</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN JUDUL .....</b>	<b>.....</b>
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING .....</b>	<b>.....</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>.....</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN .....</b>	<b>.....</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Batasan Istilah .....	7
E. Rumusan Masalah .....	8
F. Tujuan Penelitian .....	9
G. Kegunaan Penelitian.....	9
H. Indikator KeberhasilanTindakan.....	10
I. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	11
1. Media pembelajaran.....	11
a. Pengertian media .....	11
b. Fungsi Media Pembelajaran .....	12
2. Media video pembelajaran .....	13
a. Pengertian Video .....	12
b. Kelebihan dan Kekurangan media video .....	14
c. Manfaat media .....	15
3. Hasil belajar .....	15
a. Pengertian Hasil Belajar .....	15
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar .....	16
c. Jenis-jenis hasil belajar.....	16
d. Hasil Belajar Kognitif .....	17
4. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam .....	20
a. Pengertian IPA .....	20
b. Tujuan Pembelajaran IPA di SD/MI .....	21
5. Ekosistem .....	22
a. Pengertian Ekosistem .....	22
b. Komponen Ekosistem.....	24
c. Jenis-jenis Ekosistem .....	25

d. Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya ...	25
B. Penelitian Yang Relevan .....	27
C. Kerangka Berpikir .....	29
D. Hipotesis Tindakan.....	32

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	33
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	34
C. Latar dan Subjek Penelitian .....	34
D. Prosedur Penelitian.....	35
E. Sumber Data.....	38
F. Instrumen Pengumpulan Data .....	38
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....	39
H. Teknik Analisis Data.....	40

### **BAB IV HASIL PENELITIAN.....**

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	44
1. Kondisi awal .....	44
2. Siklus I pertemuan I .....	45
3. Siklus II pertemuan II.....	51
4. Siklus II pertemuan I.....	52
5. Siklus II pertemuan II.....	65
B. Pembahasan .....	71
C. Keterbatasan Peneliti .....	<b>75</b>

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	76

### **DAFTAR PUSTAKA ..... 79**

### **LAMPIRAN.....**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Data Ketuntasan Nilai Belajar IPA Kelas V SDN 101090.....	5
Tabel 3.1 Time Schedule Research.....	33
Tabel 3.2 Kriteria Persentase Lembar Observasi .....	41

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1 Hewan Herbivora.....	26
Gambar 2.2 Hewan Karnivora .....	26
Gambar 2.3 Hewan Omnivora .....	27
Gambar 2. 2 Kerangka Berfikir .....	31
Gambar 3. 1 Tahapan Penelitian.....	35



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan proses interaksi yang mendorong terjadinya belajar. Interaksi terjadi antara guru dengan siswa, yang bertujuan meningkatkan perkembangan mental sehingga menjadi mandiri dan utuh.<sup>1</sup> Pendidikan juga merupakan proses pembelajaran yang mana seorang pendidik membantu peserta didik dalam proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan pengetahuan dan budi pekerti, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.

Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup> Berdasarkan beberapa defenisi tersebut dapat kita simpulkan bahwa pendidikan merupakan proses interaksi antara guru dengan peserta didik yang bertujuan untuk mentrasfer ilmu pengetahuan dan mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik.

Dalam pelaksanaan pembelajaran tidak terlepas dengan kurikulum. Kurikulum yang digunakan saat ini adalah kurikulum 2013. Ciri khas dari kurikulum 2013 yaitu pembelajaran tematik integratif, pendekatan saintifik, serta penilaian autentik. Proses pembelajaran dalam kurikulum 2013

---

<sup>1</sup>Ahmad Suryadi, *Tegnologi dan Media Pembelajaran* (Jawa Barat: CV Jejak, 2022), hlm. 7-8.

<sup>2</sup>Doni Gunawan, "Pengaruh Media Video Interaktif Terhadap Hasil Belajar Kognitif Kelas IV SD Negeri 2 Karangrejo Trenggalek," *Jurnal Ilmiah Pendidikan* Vol. 2 (2020).

menekankan kepada penggunaan saintifik. Pendekatan saintifik adalah konsep dasar yang mewadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari pemikiran tentang bagaimana metode pembelajaran diterapkan berdasarkan teori tertentu.<sup>3</sup> Suatu pembelajaran sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengajar siswanya, karena proses belajar yang bertemu langsung dengan siswa adalah guru. Setiap proses pembelajaran akan menghasilkan suatu perubahan yang menunjukkan suatu hasil yang disebut dengan hasil belajar.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar.<sup>4</sup> Hasil belajar akan dapat dirasakan manfaatnya oleh siswa bila siswa ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran. Untuk menjadikan siswa aktif dalam proses pembelajaran tidaklah mudah, namun guru harus kreatif dalam menciptakan suasana kelas seperti menggunakan media pembelajaran.

Media pembelajaran adalah segala bentuk benda dan alat yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran.<sup>5</sup> Media pembelajaran merupakan faktor utama dalam mendongkrak daya imajinasi untuk menarik

---

<sup>3</sup>Lelya Hilda, "Pembelajaran Berbasis Saintifik dan Multikultural Dalam Menghadapi Era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)," *Jurnal Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan* Vol. III, (2017). hlm. 2.

<sup>4</sup>Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori Praktik Dan Penilaian* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), hlm. 67.

<sup>5</sup>Hamdan Husein, *Media Pembelajaran Efektif* (Semarang: Fatawa Publishing, 2020), hlm. 4.

perhatian siswa agar mau belajar.<sup>6</sup> Penggunaan media dapat menumbuhkan semangat siswa untuk belajar hal baru dalam materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga mudah dipahami oleh siswa.

Media pembelajaran yang digunakan harus dapat menyesuaikan dengan materi kurikulum, yaitu jenis materi pelajaran yang mana terdapat di dalam kurikulum di nilai perlu ditunjang oleh media pembelajaran. Pemilihan jenis media yang di nilai tepat untuk menyajikan materi pembelajaran juga sangat penting untuk diperhatikan.<sup>7</sup> Agar dapat mencapai hasil yang maksimal, proses pembelajaran seharusnya menggunakan media pembelajaran sesuai materi yang sudah ditentukan. Siswa juga harus menguasai materi itu sendiri agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Siswa diharapkan dapat menguasai materi dalam setiap mata pelajaran, salah satunya adalah Ilmu Pengetahuan Alam.

Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan suatu disiplin ilmu yang bertujuan mencerdaskan dan memahami tentang alam dan seisinya. IPA mengajarkan tentang lingkungan sekitar sebagai objek pembelajaran langsung.<sup>8</sup> Pembelajaran IPA merupakan pembelajaran yang membuat peserta didik memperoleh pengalaman langsung sehingga dapat menambah kekuatan peserta didik untuk menerima, menyimpan, dan mengaplikasikan konsep yang telah dipelajarinya. Pembelajaran IPA di sekolah diharapkan dapat menjadi

---

<sup>6</sup>Maulana Arafat, Syafrilianto, dan Nashran Azizan, "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Android Bagi Siswa SD/MI di Era Revolusi Industri 4.0," *Seminar Nasional & Workshop*, 2019, hlm. 60.

<sup>7</sup>Cecep Kustandi dan Daddy Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm, 30-31.

<sup>8</sup>Ahmad Rusyadi, "Pembelajaran IPA Berbasis Inquiri Terbimbing," *S2 IPA Unlam Press* 1 (2021). hlm. 61.

wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitarnya serta mampu menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-sehari.<sup>9</sup>

Namun, fakta yang terjadi disekolah, khususnya di Sekolah Dasar Negeri 101090 Gunung Tua bahwa proses pembelajaran dan hasil belajar belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dibuktikan melalui studi pendahuluan dengan cara observasi dan wawancara disekolah tersebut. Berdasarkan hasil wawancara salah satu guru yang bernama Arnita Malaika Siregar yang merupakan guru wali kelas V SDN 101090 Gunung Tua mengatakan bahwa proses pembelajaran dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA masih tergolong rendah, Rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan suasana pembelajaran yang kurang menyenangkan, selain itu proses pembelajaran hanya menggunakan media yaitu buku ajar. Hasil belajar kelas V pada mata pelajaran IPA rata-rata hanya mencapai 70 sementara Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran adalah 75.<sup>10</sup>

Berikut merupakan data dari hasil ulangan harian siswa kelas V SDN 101090 Gunung Tua dengan jumlah siswa sebanyak siswa 32 siswa:

**Tabel 1. 1 Data Ketuntasan Nilai Belajar IPA Kelas V<sup>11</sup>**

No	Nilai KKM	Siswa	Presentase Siswa	Keterangan
----	-----------	-------	------------------	------------

<sup>9</sup>Syafrilianto, "Hubungan Antara Levels Of Inquiry (Lol) dan Keterampilan Proses Sains dalam Pembelajaran IPA," *Forum Paedagogik* Vol. 11. (2020): hlm. 31.

<sup>10</sup>Observasi awal di SDN 101090 Gunung Tua Kab. Padang Lawas Utara, Tanggal 19 September 2022, Pukul 10.00 WIB.

<sup>11</sup>Data Observasi Ketuntasan Nilai Belajar IPA Siswa Kelas V di SDN 101090 Gunung Tua Kab. Padang Lawas Utara

1.	> 75	12	30%	Tuntas
2.	< 70	20	70%	Tidak Tuntas

Berdasarkan tabel 1. 1 diketahui bahwa 32 siswa hanya 30% (12 siswa) yang mencapai KKM dan 70% (20 siswa) yang belum mencapai KKM. Berdasarkan data tersebut membuktikan bahwa hasil belajar pembelajaran IPA tidak mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini disebabkan minimnya penggunaan media pembelajaran untuk memvisualisasikan pelajaran IPA yang abstrak. Sehingga diperlukan penggunaan media yang tepat untuk pelajaran IPA agar meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan temuan masalah tersebut, maka solusi yang dapat digunakan untuk mengatasinya adalah dengan menggunakan media video pembelajaran. Media video menjadi salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPA. Adapun alasan mengapa media video layak digunakan sebagai media pembelajaran karena media video pembelajaran dapat membantu menjelaskan materi dengan jelas. Kemudian Media video memiliki kelebihan seperti dapat memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalitas, mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra, dan penggunaan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sifat pasif anak didik. Selain itu, didalam penelitian Wahyu Agung Dwi Pamungkas dan Henny Dewi Koeswanti menyatakan hasil analisis data, penggunaan media pembelajaran video dapat mempengaruhi hasil belajar siswa sekolah dasar mulai dari yang terendah 4,89% sampai tertinggi 103%

dengan rata-rata sebesar 31,12%<sup>12</sup>. Dapat disimpulkan bahwa media video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Pemilihan media video dalam pembelajaran IPA dinilai sesuai dengan karakteristik pembelajaran IPA. Oleh karena itu dengan menggunakan media video pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Penggunaan Media Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam pembelajaran IPA kelas V Di SDN 101090 Gunung Tua Kab. Padang Lawas Utara.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA yang masih rendah dan belum mencapai kriteria ketuntasan minimal KKM.
2. Kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran yang disebabkan oleh minimnya fasilitas untuk mendukung proses pembelajaran.
3. Kurangnya penggunaan media dalam proses pembelajaran mengakibatkan siswa tidak berperan aktif.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang diperoleh maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah penggunaan media video untuk meningkatkan

---

<sup>12</sup>Wahyu Agung Dwi Pamungkas dan Henny Dewi Koeswanti, "Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmiah Pendidikan* Vol.3 (2021).

hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di Kelas V SDN 101090 Gunung Tua Kab. Padang Lawas Utara.

#### **D. Batasan Istilah**

Berdasarkan identifikasi masalah adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Hasil belajar

Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi, yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sedangkan dari sisi guru hasil belajar merupakan saat terseleksiya bahan pelajaran. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif Menurut Taksonomi Bloom yang terdiri dari level mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6).<sup>13</sup>

##### 2. Media video

Video merupakan salah satu media video audio visual yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, melalui tayangan video siswa dapat terangsang baik dari segi visual melalui tampilan yang disajikan, maupun dari sisi audio melalui suara yang mengiringi. Penggunaan media video juga dapat menjadikan proses pembelajaran lebih menyenangkan dan

---

<sup>13</sup>Abdul Majid, *Penilaian Autentik Proses Dan Hasil Belajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 10-28.

siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Media video juga dapat membantu menjelaskan materi dengan jelas.<sup>14</sup> Pada penelitian ini media video yang digunakan yaitu media video pembelajaran tentang ekosistem dan penggolongan hewan.

### 3. Pembelajaran IPA

Pembelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang diajarkan di SD/MI. Adapun pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran IPA di kelas V SD/MI yang membahas materi tentang Ekosistem dengan submateri komponen ekosistem, hubungan antar makhluk hidup dalam ekosistem dan keseimbangan ekosistem.<sup>15</sup>

#### **E. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPA di kelas V SDN 101090 Gunung Tua setelah menggunakan media video.

#### **F. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan pada siswa kelas V SDN 101090 Gunung Tua adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPA menggunakan media video pembelajaran pada kelas V.

#### **G. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

##### 1. Kegunaan Penelitian secara Teoritis

---

<sup>14</sup>Rusi Rusmiati Aliyyah dkk., "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Penggunaan Media Video Pembelajaran," *Jurnal Sosial Humaniora* 12 (2021): hlm. 57.

<sup>15</sup>Diana Puspa Karitas, *Ekosistem Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013* (Jakarta: Kemendikbud, 2017).



- a. Penggunaan Media video pembelajaran ini berguna sebagai salah satu media pembelajaran IPA dan menjadi acuan dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Kegunaan penelitian secara Praktis
- a. Bagi siswa, siswa mendapat pengalaman belajar yang menyenangkan dengan menggunakan media video pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan media video pembelajaran.
  - b. Bagi guru, guru dapat menambah wawasan tentang media yang cocok untuk pembelajaran bagi siswa dan guru mendapat inspirasi untuk membuat pelajaran dan media lainnya agar pembelajaran di kelas semakin meningkat.
  - c. Bagi sekolah, sekolah dapat mendukung proses pembelajaran di sekolah sebagai langkah perbaikan dalam pembelajaran, sehingga memajukan mutu sekolah untuk menghasilkan generasi penerus bangsa yang berkualitas.

#### **H. Indikator Keberhasilan Tindakan**

Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini ditentukan dari hasil belajar siswa yang mencapai nilai KKM sebesar 75. Penelitian ini dikatakan berhasil jika presentasi ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 75%.

## **I. Sistematika Penulisan**

Bab I membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan tindakan, dan sistematika penulisan.

Bab II membahas tentang kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berfikir, hipotesis tindakan.

Bab III membahas tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrument pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data, tehnik analisis data.

Bab VI sebagai bab hasil penelitian terdiri dari deskripsi data hasil penelitian, tindakan, hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V sebagai bab penutup yang berisikan tentang kesimpulan peneliti, dan kesimpulan saran-saran yang perlu disampaikan untuk pengembangan peneliti selanjutnya.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Media Pembelajaran

###### a. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan materi pelajaran sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan murid dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>16</sup> H. Malik mengemukakan bahwa media belajar adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan pembelajar dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Allah Swt berfirman dalam Al-Qur'an :<sup>17</sup>

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Artinya: Dan Dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman, “Sebutkan kepada-Ku nama semua (benda) ini, jika kamu yang benar!”

Dari beberapa pendapat ahli dan Firman Allah Swt dapat disimpulkan Media merupakan suatu alat komunikasi yang dapat

---

<sup>16</sup>Fauzan dan Maulana Arafat, *Perencanaan Pembelajaran di SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 121.

<sup>17</sup>Gunawan dan Selamat, “Alat Dan Media Pembelajaran Dalam Perspektif Tafsir Al-Misbah,” *Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam* Vol. 1 (2022): hlm. 99.

membantu dan digunakan dalam proses pembelajaran yang dimaksudkan untuk memudahkan, memperlancar komunikasi antara guru dan siswa sehingga proses pembelajaran berlangsung efektif dan berhasil dengan baik. Dengan bantuan media, pembelajaran akan menjadi lebih efektif karena jika seorang guru mengajar tanpa media seakan-akan menyampaikan sesuatu seperti berkhayal, padahal siswa membutuhkan pembelajaran yang konkret bukan abstrak. Maka dari itu media video merupakan salah satu media yang dapat membantu memudahkan menyalurkan informasi ke sumber dan ke penerima.

b. Fungsi Media pembelajaran

Terdapat lima fungsi pokok media pembelajaran dalam proses belajar mengajar antara lain:

1. Penggunaan media belajar dalam proses belajar bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi mempunyai fungsi tersendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.
2. Penggunaan media belajar merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar.
3. Media belajar dalam pengajaran penggunaannya integral dari keseluruhan situasi mengajar.
4. Media belajar dalam pengajaran lebih diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa dalam menangkap pengertian yang diberikan guru.

5. Penggunaan media belajar dalam pengajaran diutamakan untuk mempertinggi mutu belajar mengajar.<sup>18</sup>

## 2. Media video pembelajaran

### a. Pengertian Video

Video merupakan salah satu media video audio visual yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, melalui tayangan video siswa dapat terangsang baik dari segi visual melalui tampilan yang disajikan, maupun dari sisi audio melalui suara yang mengiringi.<sup>19</sup> Menurut Sadiman, video merupakan media audio visual yang menampilkan gambar dan suara. Pesan yang disajikan bisa berupa fakta (kejadian, peristiwa penting, berita) maupun fiktif (misalnya cerita), bisa bersifat informatif, edukatif, maupun instruksional. Menurut Kustansi dan Sutjibto media video yaitu alat yang dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajar keterampilan, menyikat atau memperlambat waktu dan mempengaruhi sikap.

Dari beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa media video adalah serangkaian gambar yang bergerak sekaligus suara dalam waktu yang bersamaan dengan menampilkan pesan atau informasi dari bagian

---

<sup>18</sup>Rudy Sumiharsono dan Hisbiyatul Hasanah, *Media Pembelajaran* (Jawa Timur: CV Pustaka Abadi, 2018), hlm. 11.

<sup>19</sup>Aliyyah dkk., "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Penggunaan Media Video Pembelajaran," *Jurnal Sosial Humaniora* 12 (2021), hlm. 57.

gambar untuk menjadikan peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan serta tercapainya tujuan pembelajaran.<sup>20</sup>

#### b. Kelebihan dan Kekurangan Media Video

Ada banyak kelebihan video ketika digunakan sebagai media pembelajaran. Berikut kelebihan dari media video yaitu:<sup>21</sup>

1. Penggunaan waktu kelas yang efisien.
2. Kesempatan belajar yang lebih aktif bagi peserta didik.
3. Video dapat membantu menjelaskan materi dengan jelas.
4. Gaya belajar masing-masing individu berbeda sehingga dengan video semua aspek tersebut terpenuhi, dan Mengurangi beban guru untuk menggunakan model ceramah dalam proses belajar mengajar.

Berikut kekurangan media video yaitu:<sup>22</sup>

1. Pengambilan yang kurang tepat dapat menyebabkan timbulnya keraguan penonton dalam menafsirkan gambar yang dilihatnya.
2. Video membutuhkan alat proyeksi agar dapat menampilkan gambar yang ada didalamnya.
3. Untuk membuat video membutuhkan biaya yang tidak sedikit.

Setiap media pembelajaran tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan, begitu juga dengan media video pembelajaran. Misalnya disaat penayangan video pembelajaran harus dengan bantuan lain,

---

<sup>20</sup>Rahmawati Matondang, Leoly Ahadiatul Akhiriah Nasution, dan Delvia Sahri,,hlm. 37-38.

<sup>21</sup>Ketut Agustini dan Jero Gede Ngerti, "Pengembangan Video Membelajarkan Untuk meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Model R&D," *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran* Vol. 4. (2020): hlm. 63.

<sup>22</sup>Friendha Yuanta, "Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dasar* Vol. 1. (2019): hlm. 94-95.

dalam penyajian media video membutuhkan alat pendukung tambahan agar lebih efektif dalam penggunaannya seperti *speaker* aktif yang bisa menyajikan suara agar lebih terdengar kuat dan jelas.

c. Manfaat Media Video

Manfaat penggunaan media video antara lain:<sup>23</sup>

1. Memberikan pengalaman yang terduga kepada peserta didik.
2. Memperlihatkan secara nyata sesuatu yang pada awalnya tidak mungkin bisa dilihat.
3. Menganalisis perubahan dalam periode waktu tertentu.
4. Memberikan pengalaman kepada peserta didik untuk merasakan sesuatu keadaan tertentu.
5. Menampilkan presentasi studi kasus tentang kehidupan sebenarnya yang dapat memicu diskusi peserta didik.

### 3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan- kemampuan yang dimiliki siswa baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah ia melakukan proses pembelajaran.<sup>24</sup> Menurut Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan- kemampuan yang dimiliki siswa setelah

---

<sup>23</sup>Yuanta, hlm. 94.

<sup>24</sup>Maulana Arafat dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS: Higher Order Thinking Skills* (Yogyakarta: Samudera Biru, 2019), hlm. 39.

menerima pengalaman belajarnya.<sup>25</sup> Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah melakukan proses pembelajaran dan dari pengalaman belajarnya sehingga adanya perubahan tingkah laku seorang baik kognitif, afektif, maupun psikomotoriknya.

#### b. Faktor- Faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua, yaitu:<sup>26</sup>

1. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
2. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.

#### c. Jenis- jenis Hasil Belajar

Berdasarkan teori taksonomi bloom, hasil belajar terbagi menjadi tiga diantaranya sebagai berikut: <sup>27</sup>

1. Ranah kognitif; berkenaan dengan kemampuan dan kecakapan-kecakapan intelektual berpikir.

---

<sup>25</sup>Yuyu Yuliati dan Intan Lestari, "Penerapan Model Creative Problem Solving untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar," *Jurnal Cakrawala PENDAS* Vol. 5. (2019): hlm. 35.

<sup>26</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 12.

<sup>27</sup>Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori Praktik Dan Penilaian* (Jakarta, 2017), hlm. 68.



2. Ranah afektif; berkenaan dengan sikap, kemampuan dan penguasaan segi- segi emosional, yaitu perasaan, sikap dan nilai.
3. Ranah psikomotor; berkenaan dengan suatu keterampilan- keterampilan atau gerakan- gerakan fisik.

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

#### d. Hasil belajar kognitif

Hasil belajar yang di akan di ukur dalam penelitian ini adalah ranah kognitif. Adapun hasil belajar kognitif dalam buku Anderson menurut Taksonomi Bloom revisi yaitu: <sup>28</sup>

##### 1) Mengingat (C1)

Mengingat adalah mengambil pengetahuan yang dibutuhkan dari memori jangka panjang. Pengetahuan yang dibutuhkan ini boleh jadi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, atau metakognitif atau kombinasi dari beberapa pengetahuan ini.

##### 2) Mamahami (C2)

Memahami adalah suatu hal yang berkaitan dengan menghubungkan pengetahuan lama dari makna pesan-pesan pembelajaran yang bersifat lisan atau tulisan yang disampaikan melalui pengejaran, buku, dan layar computer. Proses-proses kognitif dalam kategori memahami meliputi menafsirkan,

---

<sup>28</sup>Lorin W. Anderson dan Davis R. Krathwohl, *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, Dan Asesmen* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 99-128.

,mencontohkan, mengklasifikasikan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan dan menjelaskan.

3) Mengklasifikasikan (C3)

Mengklasifikasikan merupakan suatu proses yang melibatkan penggunaan prosedur untuk mengerjakan soal latihan atau menyelesaikan masalah. Dalam mengimplementasikan, memahami pengetahuan konseptual ini merupakan prasyarat untuk dapat mengaplikasikan pengetahuan secara prosedural.

4) Menganalisis (C4)

Menganalisis merupakan proses memecahkan suatu permasalahan dengan memisahkan tiap-tiap bagian dari permasalahan, mencari berkaitan dari tiap-tiap bagian tersebut, dan mencari tahu bagaimana hubungan antar bagian dan antara setiap dari struktur keseluruhannya.

5) Mengevaluasi(C5)

Evaluasi merupakan suatu proses kognitif yang memberikan penilaian berdasarkan kriteria dan standar yang sudah ada. Kriteria yang biasanya digunakan adalah kualitas, efektivitas, efisiensi, dan konsistensi. Kriteria atau standar ini ditentukan sendiri oleh siswa.

6) Menciptakan (C6)

Menciptakan merupakan suatu yang mengarah pada proses kognitif yang meletakkan unsur-unsur secara bersama-sama.

Bertujuan untuk membentuk kesatuan yang koheren dan mengarahkan siswa untuk menghasilkan suatu produk baru. kemudian mengorganisasikan beberapa unsur menjadi bentuk atau pola yang berbeda dengan yang sebelumnya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada aspek kognitif yaitu mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), menciptakan (C6).

Ranah kognitif Taksonomi Bloom dikembangkan melalui Kata Kerja Operasional (KKO) yang dapat diterapkan guru dan siswa dalam pembelajaran KKO yang dimaksud yaitu sebagai berikut:<sup>29</sup>

Tabel 2.1 KKO Berdasarkan Teori Taksonomi Bloom Versi Revisi

C-1 Pengetahuan	C-2 Pemahaman	C-3 Aplikasi	C-4 Analisis	C-5 Evaluasi	C-6 Menciptakan
Mengutip	Memperkirakan	Memerlukan	Menganalisis	Mempertimbangkan	Mengabstraksi
Menyebutkan	Menjelaskan	Menyesuaikan	Mengaudit/memerikasa	Menilai	Menganimasi
Menjelaskan	Mengkategorikan	Mengalokasikan	Membuat blueprint	Membandingkan	Mengatur
Menggambar	Mencirikan	Mengurutkan	Membuat garis besar	Menyimpulkan	Mengumpulkan
Membilang	Merinci	Menerapkan	Memecahkan	Mengkonntaskan	Mendanai
Mengidentifikasi	Mengasosiasikan	Menentukan	Mengkrakteristikkan	Mengarahkan	Mengkategorikan
Mendaftar	Membandingkan	Menugaskan	Membuat dasar pengekomponan	Mengkritik	Mengkode

<sup>29</sup>Syafrilianto dan Maulana Arafat, *Micro Teaching di SD/MI* (Yogyakarta: Samudera Biru, 2022), hlm. 34-35.

Menunjukkan	Menghitung	Memperoleh	Merasionalkan	Menimbang	Mengkombinasikan
Memberi label	Mengkontraskan	Mencegah	Menegaskan	Mempertahankan	Menyusun
Memberi indeks	Mengubah	Mencanangkan	Membuat dasar pengkontras	Memutuskan	Mengarang
Memasangkan	Mempertahankan	Mengkalukulasi	Mengkolerasikan	Memisahkan	Membangun
Menamai	Menguraikan	Menangkap	Mendeteksi	Memprediksi	Menanggulangi
Menandai	Menjalin	Memodifikasi	Mendiagnosis	Menilai	Menghubungkan
Membaca	Membedakan	Mengklasifikasikan	Mendiagramkan	Memperjelas	Menciptakan
Menyadari	Mendiskusikan	Melengkapi	Mendiversifikasi	Merangking	Mengkreasikan
Menghafal	Menggali	Menghitung	Menyeleksi	Menugaskan	Mengkoreksi
Meniru	Mencontohkan	Membangun	Merenci bagian-bagian	Menafsirkan	Memotret
Mencatat	Menerangkan	Membiasakan	Menominasikan	Memberi pertimbangan	Merancang
Mengulang	Mengemukakan	Mendemonstrasikan	Mendokumentasikan	Membenarkan	Mengembagkan
Memproduksi	Mempolakan	Menurunkan	Menjamin	Mengukur	Merencanakan
Meninjau	Memperluas	Menentukan	Menguji	Memproyeksi	Mendikte

#### 4. Pembelajaran IPA di SD

##### a. Pengertian IPA

Ilmu pengetahuan alam merupakan mata pelajaran yang sudah ada di Sekolah Dasar (SD). IPA merupakan konsep alam yang memiliki hubungan yang sangat luas terkait dengan kehidupan manusia. Sains atau IPA adalah upaya manusia dalam memahami alam semesta melalui

Pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan.<sup>30</sup>

Menurut Robert B Sund mendefenisikan IPA sebagai pengetahuan yang sistematis atau tersusun secara teratur berlaku umum dan berupa kumpulan data hasil observasi dan eksperimen. Menurut Kuslan Stone menyebutkan bahwa sains adalah kumplan pengetahuan dan cara-cara untuk mendapatkan dan mempergunakan pengetahuan itu. Sains merupakan produk dan proses yang tidak dapat dipisahkan.<sup>31</sup> IPA bukan hanya penguasaan sekumpulan pengetahuan berupa fakta-fakta, konsep maupun prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan terhadap pengetahuan itu sendiri melalui langkah-langkah atau metode ilmiah.<sup>32</sup>

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa ilmu pengetahuan alam merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari mengenai gejala-gejala alam melalui serangkaian proses yang dikenal dengan proses ilmiah.

---

<sup>30</sup>Aliyyah dkk., “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Penggunaan Media Video Pembelajaran,” *Jurnal Sosial Humaniora*, Vol. 12 hlm. 56.

<sup>31</sup>Niken Septantiningtyas dan Moh Rizal Lukman Hakim, *Konsep Dasar Sains I* (Lakeisha: Tulung, 2020). hlm. 3.

<sup>32</sup>Syafrilianto, syafrilianto, dan Taufik Rahman. “MODEL GUIDED INQUIRY DAN GUIDED DISCOVERY DALAM PEMBELAJARAN IPA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA SMP.” Preprint. INA-Rxiv, 15 Oktober 2019. <https://doi.org/10.31227/osf.io/a84ge>.

b. Tujuan Pelajaran IPA SD/MI

Adapun tujuan mata pelajaran IPA SD/MI dengan landasan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yaitu sebagai berikut:

1. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, teknologi dan masyarakat.
4. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
5. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
6. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
7. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.<sup>33</sup>

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pembelajaran IPA di SD adalah untuk mengembangkan pengetahuan

---

<sup>33</sup> Nelly Wedyawati dan Yasinta Lisa, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar* (Jakarta: Deepublish, 2019).hlm. 30.

dan pemahaman konsep- konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari- hari.

## 5. EKOSISTEM

### a. Pengertian Ekosistem

Ekosistem merupakan kesatuan dari seluruh komponen yang membangunnya. Di dalam suatu ekosistem terdapat kesatuan proses yang saling terkait dan mempengaruhi antar semua komponen. Pada suatu ekosistem terdapat komponen yang hidup (biotik) dan komponen tak hidup (abiotik). Ekosistem juga diartikan sebagai suatu fungsional dasar dalam ekologi, mengingat bahwa di dalamnya tercakup organisme dan lingkungan abiotik yang saling mempengaruhi satu sama lainnya. Ekosistem juga merupakan benda nyata memiliki ukuran yang beraneka menurut tingkat organisasinya.<sup>34</sup>

### b. Komponen Ekosistem

Komponen ekosistem merupakan bagian dari suatu ekosistem yang menyusun ekosistem ini sendiri sehingga terbentuk sebuah ekosistem. Komponen ekosistem dibagi menjadi dua macam, yaitu:<sup>35</sup>

#### 1. Komponen biotik

Manusia, hewan dan tumbuhan termasuk komponen biotik yang terdapat dalam suatu ekosistem. Komponen biotik di bedakan menjadi 3 golongan yaitu produsen, konsumen, dan decomposer.

---

<sup>34</sup>Djohar Maknum, *Ekologi: Populasi, Komunitas, Ekosistem* (Cirebon: Nurjati Press, 2017), hlm. 40.

<sup>35</sup>Djohar Maknum, *Ekologi: Populasi, Komunitas, Ekosistem* (Cirebon: Nurjati Press, 2017), hlm. 43-44.

a. Produsen

Semua produsen dapat menghasilkan makanannya sendiri sehingga disebut organisme autotrof. Sebagai produsen, tumbuhan hijau menghasilkan makanan (karbohidrat) melalui proses fotosintesis. Makanan dimanfaatkan oleh tumbuhan itu sendiri maupun makhluk hidup lainnya. Dengan demikian produsen merupakan sumber energi utama bagi organisme lain, yaitu konsumen.

b. Konsumen

Semua konsumen tidak dapat membuat makanan sendiri di dalam tubuhnya sehingga disebut heterotrof. Mereka mendapatkan zat-zat organik yang telah dibentuk oleh produsen, atau dari konsumen lainnya yang menjadi mangsanya.

Berdasarkan jenis makanannya, konsumen dikelompokkan sebagai berikut:

- a) Pemakan tumbuhan (herbivora), misalnya kambing, kerbau, kelinci, sapi.
- b) Pemakan daging (karnivora) misalnya, harimau, burung, elang, dan serigala.
- c) Pemakan tumbuhan dan daging (omnivora) misalnya, ayam, itik, dan orang hutan.



c. Dekomposer

Kelompok ini berperan penting dalam ekosistem. Jika kelompok ini tidak ada, kita akan melihat sampah yang menggunung dan makhluk hidup yang mati akan tetap utuh selamanya. Dekomposer berperan sebagai pengurai, yang mengurai zat-zat organik (dari bangkai) menjadi zat-zat organik penyusunnya.

2. Komponen abiotik

Komponen abiotik merupakan komponen yang kedua dalam ekosistem ditinjau dari aspek kehidupan. Komponen ini terdiri dari bahan tak hidup berupa unsur-unsur fisik ( lingkungan) dan unsur-unsur kimia (senyawa organik dan senyawa anorganik), misalnya tanah, air, udara, sinar matahari, dan sebagainya, yang berada di lingkungan dalam bentuk medium atau substrat melangsungkan kehidupan.

c. Jenis- jenis ekosistem

Pada dasarnya ekosistem yang ada di dunia dibagi menjadi dua yaitu ekosistem alami dan ekosistem buatan.

1. Ekosistem alami terdiri atas ekosistem air dan darat.

a. Ekosistem air terdiri atas ekosistem air tawar dan ekosistem air asin.

b. Ekosistem darat terdiri atas ekosistem hutan, padang rumput, padang pasir, tundra, dan taiga.

2. Ekosistem buatan merupakan ekosistem yang dibuat oleh manusia.

Sawah dan bendungan merupakan dua contoh ekosistem buatan.<sup>36</sup>

d. Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya

Berdasarkan jenis makanannya, hewan dikelompokkan menjadi tiga golongan. Ketiga golongan itu adalah golongan herbivora, karnivora, omnivore.

1. Herbivora

Hewan herbivora merupakan hewan yang makanannya berasal dari tumbuhan. Hewan ini memiliki susunan gigi yang khas. Gigi hewan ini terdiri dari gigi seri dan gigi geraham, dan tidak memiliki gigi taring. Gigi geraham berfungsi untuk menghaluskan makanan yang telah di potong oleh gigi seri. Contoh hewannya sapi, kelinci, kerbau, dan rusa.



**Gambar 2.1** hewan herbivore

---

<sup>36</sup>Karitas, *Ekosistem Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013* (Jakarta: Kemendikbud, 2017), hlm. 10.

## 2. Karnivora

Hewan karnivora adalah kelompok hewan yang memakan hewan lain. Hewan harus berburu baru mendapatkan makanan. Oleh karenanya, hewan memiliki gigi taring yang tajam dan kuat. Gigi taring berguna untuk merobek dan mengoyak mangsa. Gigi ini juga berfungsi memotong makanan. Hewan yang termasuk yaitu harimau, singa, anjing, buaya, dan ular.



**Gambar 2.2 hewan Karnivora**

## 3. Omnivora

Kelompok hewan omnivora merupakan kelompok hewan yang makanannya berasal dari tumbuhan maupun hewan lain. Hewan omnivora memiliki susunan gigi tersendiri. Gigi seri, gigi taring, dan gigi geraham hewan ini berkembang dengan baik untuk menyesuaikan dengan makannya. Contohnya bebek, orangutan, dan monyet.



**Gambar 2.3 hewan omnivora**

Jadi dapat disimpulkan bahwa penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya terbagi menjadi 3 jenis yaitu: herbivora, karnivora, dan omnivora.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Untuk memperkuat penelitian ini, maka penelitian yang relevan yang berkenaan dengan penelitian ini adalah:

1. Rusi Rusmiati Aliyyah dalam penelitiannya yang berjudul “upaya meningkatkan hasil belajar IPA melalui penggunaan Media Video Pembelajaran pada materi magnet dikelas VI Pada SDN Lanbau 02 Citeurep Bogor”. Hasil pada pra siklus menunjukkan hanya terdapat 13 (40.62%) orang siswa yang mencapai KKM 70 dari 32 orang siswa. Melalui penggunaan media video pembelajaran, maka siklus pertama menyatakan bahwa 24 (75%) orang siswa mencapai KKM, sedangkan pada siklus kedua memperoleh data sebanyak 28 (87.5%) mencapai KKM. Dengan demikian, terjadi peningkatan 43.38% dari hasil pra siklus ke siklus kedua, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada materi magnet kelas VI SDN Lanbau 02 Citeurep Bogor, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada materi magnet kelas VI SDN Lanbau 02 Citeurep Bogor. Sejalan dengan penelitian ini, penelitian ini berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan yang ingin peneliti lakukan, yang mana perbedaannya terletak pada subjek, tahun penelitian, lokasi dan hasil penelitian. Penelitian yang

dilakukan oleh Rusi Rusmiati Aliyyah ini pun memiliki kesamaan dengan penelitian yang ingin diteliti yaitu terdapat pada kesamaan jenis metodologi penelitiannya yaitu sama-sama menggunakan media video pembelajaran.<sup>37</sup>

2. Ari mawanto dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Siklus Air Kelas V SD Negeri Lontar II Surabaya”. hasil penelitian yang dilakukan terhadap 21 responden yang menjadi sampel penelitian ternyata didapat 80,93% yang mengatakan sangat setuju bila pembelajaran siklus air dilakukan dengan menggunakan video pembelajaran, hasil belajar siswa dengan menggunakan video pembelajaran terhadap 21 responden yang dijadikan sampel penelitian ternyata diperoleh hasil belajar mencapai nilai rata-rata 86,43. Berdasarkan perhitungan data yang dihubungkan dengan angka indeks korelasi ( $r$ ) produk moment berada diantara 0,70-0,90 yang berarti dalam kategori korelasi yang tinggi, sedangkan hasil perhitungan korelasi antara penggunaan video dengan hasil belajar siswa adalah 0,76 yang berarti memiliki hubungan yang tinggi. sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media video pembelajaran terhadap hasil belajar IPA materi siklus air kelas V SD Negeri Lontar II Surabaya. sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media video pembelajaran terhadap hasil belajar IPA materi siklus air kelas V SD Negeri Lontar II Surabaya. Sejalan dengan penelitian ini, penelitian ini berbeda dengan penelitian

---

<sup>37</sup>Aliyyah dkk., “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Penggunaan Media Video Pembelajaran,” *Jurnal Sosial Humaniora* 12 (2021), hlm. 55.

yang peneliti lakukan yang ingin peneliti lakukan, yang mana perbedaannya terletak pada subjek, tahun penelitian, metodologi penelitian, lokasi dan hasil penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Ari Mawanto ini pun memiliki kesamaan dengan penelitian yang ingin diteliti yaitu terdapat pada kesamaan yaitu sama-sama menggunakan media video pembelajaran<sup>38</sup>

3. Manna Wati Siregar dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Media Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Negeri 200404 Pintu Langit”. Pada siklus I Pertemuan 1 nilai tes atau nilai rata-rata kelas adalah 57,5 dengan persentase ketuntasan 20% dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 65,5 dengan persentase 45% dan pada siklus II pertemuan 1 nilai rata-rata kelas yang diperoleh adalah 74,5 dengan persentase ketuntasan 65% dan pada pertemuan 2 meningkat menjadi 82,5 dengan persentase ketuntasan 85%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media video dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sejalan dengan penelitian ini, penelitian ini berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan yang ingin peneliti lakukan, yang mana perbedaannya terletak pada subjek, tahun penelitian, lokasi dan hasil penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Manna Wati Siregar ini pun memiliki kesamaan dengan penelitian yang ingin diteliti

---

<sup>38</sup>Ari Mawanto, “Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Siklus Air Kelas V SD Lontar II Surabaya,” *Journal On Education* Vol. 4. (2022): hlm. 1264.

yaitu terdapat pada kesamaan jenis metodologi penelitiannya yaitu sama-sama menggunakan media video pembelajaran.<sup>39</sup>

### **C. Kerangka Berfikir**

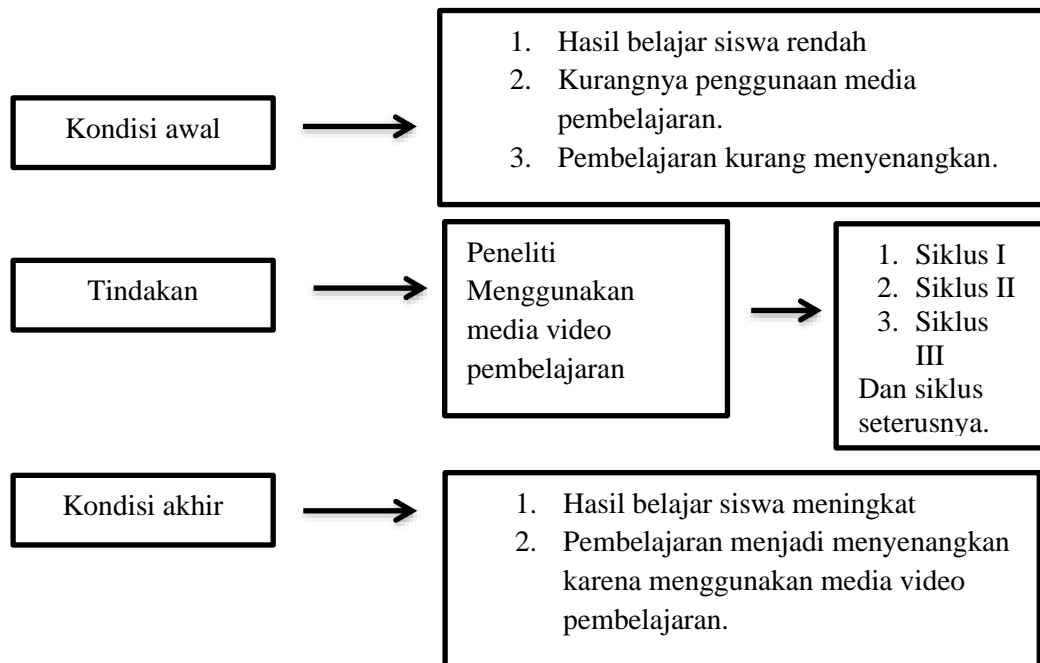
Pelaksanaan proses pembelajaran dapat menyebabkan terjadinya interaksi antara siswa dan guru melalui kegiatan pembelajaran dalam rangka mencapai hasil belajar yang maksimal. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di sekolah tempat penelitian yang akan dilaksanakan, saat proses pembelajaran masih kurang aktif dan menyenangkan sehingga siswa merasa bosan dan kurang aktif yang mengakibatkan hasil belajar siswa yang relatif rendah dan belum sesuai yang diharapkan.

Oleh sebab itu, peneliti melakukan tindakan dengan menggunakan media video pembelajaran. Media pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 101090 Gunung Tua karena melalui media video ini menjadi salah satu upaya yang digunakan guru supaya pelajaran mudah dipahami, dimengerti, dan membuat siswa merasa senang dan lebih semangat dalam berfikir terhadap apa yang terkandung dalam video pembelajaran tersebut.

---

<sup>39</sup>Manna sari siregar, "Penerapan Media Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Negeri 200404 Pintu Langit". *Skripsi*, hlm. 86.

Diharapkan dengan digunakannya media video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir**

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis tindakan pada penelitian adalah terdapat peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan media video pada pembelajaran IPA di kelas V SDN 101090 Gunung Tua.



### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di kelas V SDN 101090 Gunung Tua Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun Ajaran 2022/2023. Alasan peneliti memilih lokasi ini sebagai lokasi penelitian karena didasarkan dari studi pendahuluan yang peneliti temukan adanya masalah hasil belajar siswa kelas V yang rendah pada pembelajaran IPA. Peneliti ingin meningkatkan hasil belajar siswa dengan penggunaan media video. Peneliti bekerja sama dengan guru wali kelas yang mengajar di kelas V Tahun Ajaran 2022/2023. Sedangkan pelaksanaan penelitian ini dimulai pada bulan September 2022 sampai bulan Juni 2023 yang dilakukan dengan beberapa siklus agar tujuan penelitian dapat tercapai.

**Tabel 3. 1 Time Schedule Research**

No	Kegiatan	2022				2023					
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli
1	Pengajuan judul	√									
2	Pengesahan judul	√									
3	Observasi awal	√									
4	Pembuatan proposal	√									
5	Bimbingan proposal	√	√	√	√						
6	Seminar proposal					√					

7.	Revisi Proposal						√				
8.	Pelaksanaan penelitian						√				
9.	Penulisan skripsi							√			
10	Bimbingan skripsi								√		

## B. Jenis dan metode penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan metode siklu. Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran dikelas atau di sekolah.<sup>40</sup>

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif, hal ini didasarkan pada metode analisis data berupa tes dan non tes.

## C. Latar dan Subjek Penelitian

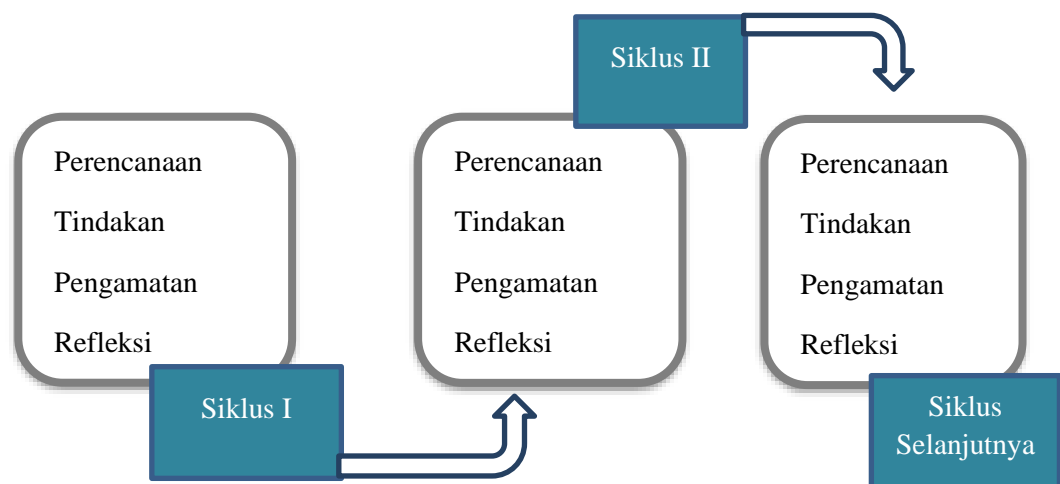
Latar penelitian ini dilaksanakan Sekolah Dasar Negeri 101090 Gunung Tua kabupaten Padang Lawas Utara. Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 101090 Gunung Tua kabupaten Padang Lawas Utara yang berjumlah 32 siswa dengan jumlah 19 siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki.

---

<sup>40</sup> Fery Muhammad Firdaus, *Penilaian Tindakan Kelas di SD/MI* (Yogyakarta: Samudera Biru, 2022), hlm. 6.

#### D. Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan sesuai dengan proses pelaksanaan empat komponen kegiatan yang terdapat dalam penelitian tindakan kelas (PTK) dan biasa dinamakan siklus. Menurut Kurt Lewin terdiri dari empat tahap, yaitu: 1). Perencanaan, 2). Pelaksanaan, 3). Pengamatan, dan 4). Refleksi. Siklus penelitian pelaksanaannya akan dilakukan berulang-ulang sampai indikator yang telah ditentukan dalam pembelajaran telah tercapai, jika belum tercapai maka siklus penelitian terus menerus dilanjutkan sampai pada siklus berikutnya. Adapun gambaran siklus yang akan dilaksanakan yaitu



**Gambar 3. 1 : Tahapan Penelitian**

Perencanaan berasal dari suatu ide gagasan peneliti. Sedangkan tindakan merupakan perlakuan yang akan dilaksanakan peneliti sesuai dengan perencanaan yang telah disusun peneliti. Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk pengumpulan data melalui pengamatan langsung dan refleksi

## 1. Tahap perencanaan

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang akan diajarkan dengan menggunakan media video pembelajaran.
- b. Mempersiapkan bahan, sumber dan fasilitas yang menjadi faktor pendukung berlangsungnya penelitian tindakan kelas.
- c. Menyusun tes untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum tindakan penelitian dilakukan
- d. Menyiapkan lembar observasi dalam setiap pertemuan.

## 2. Tahap pelaksanaan

Kegiatan yang akan dilaksanakan dalam tahap ini adalah guru melaksanakan tindakan penerapan pembelajaran sesuai rancangan yang telah dibuat dengan penggunaan media video berdasarkan RPP yang telah dipersiapkan.

### a. Kegiatan pendahuluan

- Guru menyiapkan siswa untuk memulai kegiatan pembelajaran dengan berdo'a
- Guru mengecek kehadiran siswa
- Guru membagikan siswa kedalam bentuk kelompok
- Siswa menjawab salam dan berdo'a serta membentuk kelompok
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

### b. Kegiatan inti

- Guru mengajak siswa untuk mengamati video pembelajaran tentang jenis- jenis ekosistem dan hewan dan jenis makanannya.

- Siswa mengamati video pembelajaran tentang jenis- jenis ekosistem dan hewan dan jenis makanannya.
- Setelah mengamati video, guru membuka diskusi tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.
  - Disebut apakah hewan yang memakan tumbuhan?
  - Disebut apakah hewan yang memakan hewan lain?
  - Apakah yang membedakan antara hewan yang memakan tumbuhan dengan hewan yang memakan hewan lain?
- Guru meminta setiap kelompok untuk menggolongkan hewan berdasarkan makanannya.
- Siswa mendiskusikan untuk menggolongkan hewan berdasarkan makanannya.
- Guru memberikan LKS kepada masing masing kelompok.
- Siswa diberi kesempatan untuk mengerjakan LKS bersama dengan teman kelompoknya.
- Siswa menganalisis benda hidup dan benda mati yang ada di sekitar mereka.
- Siswa menganalisis jenis makanan hewan.
- Guru menilai hasil LKS dari masing kelompok.

c. Kegiatan penutup

- Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil ketercapaian materi.
- Guru memberikan penghargaan terhadap hasil belajar individu dan kelompok.
- Guru mengajak semua siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran hari ini.

3. Observasi

Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran di dalam kelas. Pada saat observasi dilakukan, peneliti mengamati langsung

bagaimana aktivitas guru dan siswa pada saat proses pembelajaran. Peneliti mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa dan tes hasil belajar siswa, guna mengetahui keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran.

#### 4. Refleksi

Refleksi dalam penelitian tindakan kelas dilaksanakan setelah peneliti selesai melakukan satu tindakan yang difokuskan kepada berbagai aspek antara lain: kreativitas berpendapat siswa selama pembelajaran, kendala-kendala yang dihadapi guru, model, pendekatan, metode, penggunaan alat peraga, evaluasi dan hasil cacatan lapangan.<sup>41</sup>

### **E. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas beberapa sumber yaitu:

1. Sumber data primer yaitu, data pokok yang dibutuhkan peneliti dalam penelitian ini yaitu, guru wali kelas dan siswa V SDN 101090 Gunung Tua.
2. Sumber data sekunder yaitu sumber data pelengkap yang dibutuhkan pada penelitian ini yaitu: buku, skripsi, jurnal, dan lain sebagainya.

### **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen merupakan alat pengumpul data yang digunakan oleh peneliti dalam menemukan data- data guna menjawab pertanyaan- pertanyaan

---

<sup>41</sup> Fery Muhammad Firdaus, *Penilaian Tindakan Kelas di SD/MI* (Yogyakarta: Samudera Biru, 2022), hlm. 24.

penelitian. Adapun instrumen yang akan digunakan dalam mengumpulkan data selama proses penelitian tindakan kelas yaitu;

1. Butir Soal Tes

Tes akan digunakan adalah bentuk soal tes tertulis yang disusun berdasarkan indikator yang akan dicapai. Bentuk soal tertulis adalah berupa soal pilihan berganda, terdiri atas 20 butir soal.

2. Lembar Observasi

Lembar Observasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran digunakan untuk mengetahui hasil peningkatan belajar siswa kelas V, terdiri dari lembar observasi aktivitas guru digunakan untuk mengamati penggunaan media video pembelajaran pada pembelajaran berlangsung dan lembar observasi aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran.

### **G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam suatu penelitian akan diperoleh melalui beberapa teknik. Adapun keabsahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan waktu penelitian

Salah satu hal yang paling menentukan dalam instrumen pengumpulan data penelitian yaitu partisipasi peneliti. Seorang peneliti tidak hanya membutuhkan waktu yang singkat untuk berpartisipasi dalam meningkatkan tingkat keabsahan suatu data.

## 2. Kecukupan referensi

Kecukupan referensi merupakan salah satu faktor terpenting dalam teknik keabsahan data. Referensi berbentuk buku, gambar, foto, video, rekaman, dan lain- lain.

## 3. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan merupakan ketekunan peneliti dalam mengamati objek yang akan diteliti. Salah satu faktor keabsahan data dalam penelitian tergantung pada ketekunan pengamatan. Dengan demikian, tekun, terampil, dan teliti dalam mengamati permasalahan yang akan diteliti perlu dimiliki oleh seorang peneliti.

## 4. Triangulasi

Triangulasi ialah melakukan pendekatan analisis data dari berbagai sumber dengan pencarian yang cepat untuk memperkuat tafsiran dan meningkatkan kebijakan program yang berbasis pada bukti.<sup>42</sup>

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif di peroleh melalui tes hasil belajar, sedangkan data kualitatif di peroleh dari observasi.

---

<sup>42</sup> Ahmad Nizar, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan* (Medan: Citapustaka Media, 2016), hlm. 193.



Tahap-tahap analisis data adalah sebagai berikut:

1. Analisis data lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa

Adapun untuk menentukan hasil observasi aktivitas guru dan siswa adalah sebagai berikut:

Penilaian observasi	Keterangan	Skor
Ya	Dilakukan	1
Tidak	Tidak Dilakukan	0

Untuk menghitung nilai observasi aktivitas belajar siswa adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Observasi Aktivitas Siswa} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Berdasarkan nilai observasi maka selanjutnya di kategorikan menggunakan interpretasi skor sebagai berikut:

**Tabel 3.2 kriteria persentase lembar observasi<sup>43</sup>**

Persentase	Kriteria
81-100%	Sangat baik
61-80%	Baik
41-60%	Cukup
21-40%	Kurang
Kurang dari 21%	Sangat kurang

2. Analisis Data Hasil Belajar

Hasil belajar siswa di analisis menggunakan teknik analisis evaluasi untuk mengetahui seberapa ketuntasan belajar siswa dengan cara menganalisis data hasil tes dengan kriteria ketuntasan belajar siswa dinyatakan lulus apabila siswa memperoleh nilai 75 sesuai dengan Kriteria

---

<sup>43</sup> Rifma, *Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru* (Kencana, 2016), hlm. 174.

Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh satuan pendidikan dan sesuai dengan standar kompetensi. Seorang siswa dikatakan tuntas belajar dengan membandingkan jumlah nilai yang diperoleh siswa dengan jumlah skor maksimum, kemudian dikalikan 100.

a. Ketuntasan individu

Adapun untuk melihat ketuntasan pemahaman siswa secara individu dapat dihitung dengan menggunakan rumus yaitu:<sup>44</sup>

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S = Nilai yang dicari/diharapkan

R = Jumlah skor dari item/ soal yang dijawab dengan benar

N = Skor maksimal ideal dari tes tersebut.

---

<sup>44</sup> Syafrilianto, Miftah Khairani, dan Siti Zubaidah, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Contextual Teaching And Learning Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan" Vol. 1. (2022): hlm. 5.

b. Ketuntasan Klasikal/Rata-Rata Kelas

Adapun untuk melihat ketuntasan klasikal dengan menganalisis dengan menentukan skor pada setiap keseluruhan sesuai dengan pedoman penskoran yang telah ditetapkan yaitu menghitung presentase rata-rata tiap hasil keseluruhan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

M: nilai rata-rata

$\sum X$  = jumlah seluruh nilai yang diperoleh

$\sum N$  = jumlah siswa

c. Persentase ketuntasan siswa

Rumus yang digunakan dalam menentukan nilai persentase ketuntasan siswa adalah sebagai berikut:

$$\text{Persentase ketuntasan} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

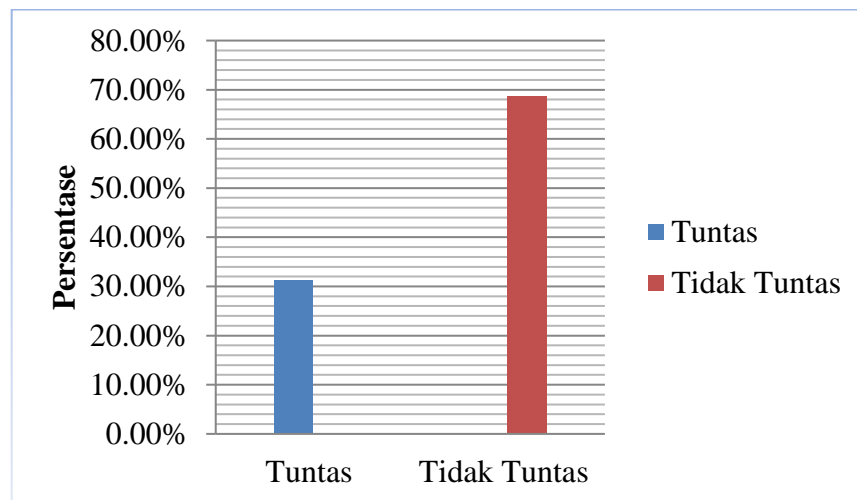
#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

##### **1) Kondisi Awal**

Hasil penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 101090 Gunung Tua Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara. Sebelum melaksanakan penelitian langsung ke SD Negeri 101090 Gunung Tua, penelitian terlebih dahulu melaksanakan observasi awal dan wawancara dengan wali kelas V. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa masih banyak siswa yang merasa bosan dalam pembelajaran dan mengantuk saat proses pembelajaran. Hal tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Siklus pertemuan I dilaksanakan pada hari Jum'at 17 Maret 2023 dengan materi ekosistem. Siklus II dilaksanakan pada hari Sabtu 18 Maret 2023 dengan materi ekosistem. Siklus II pertemuan I dilaksanakan pada Selasa 04 April 2023. Siklus II pertemuan II dilaksanakan pada hari Kamis 06 April 2023.

Berdasarkan hasil tes dari 32 siswa hanya 10 siswa diantaranya mendapatkan 75 atau lebih dan 22 siswa yang tidak tuntas. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada kesulitan dalam proses pembelajaran.



**Gambar 4.1**

### **Persentase Hasil Belajar Kemampuan Awal (Pra Tindakan)**

Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa hasil tes awal pra tindakan 32 siswa yang mendapat  $\leq 70$  sebanyak 22 siswa dengan persentase 68,75% sedangkan yang mendapat nilai  $\geq 75$  sebanyak 10 siswa dengan 31,25%. Berdasarkan hasil tes tersebut perlu dilakukan tindakan untuk meningkatkan hasil belajar. Peneliti menggunakan media video untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran akan dilakukan selama dua siklus, dengan tindakan yang dilakukan pada setiap siklus. Dimana hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa akan meningkat setelah mendapatkan tindakan.

## **2) Siklus I**

### **Pertemuan I**

#### **a. Tahap Perencanaan (*Planning*)**

Dalam penelitian siklus I pertemuan ke-1 di lakukan pada hari Jum'at tanggal 17 Maret 2023 di kelas V SD Negeri 02 Gunung Tua.

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a) Menyiapkan RPP yang akan digunakan untuk melaksanakan proses pembelajaran.
- b) Menentukan materi tentang ekosistem.
- c) Mempersiapkan alat dan media yang akan digunakan
- d) Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa.

**b. Tahap Tindakan (*Action*)**

Pelaksanaan tindakan dilakukan peneliti, siswa, dan adik saya sebagai obsever yang akan mengamati pembelajaran saat berlangsung. Adapun pelaksanaan tindakan sebagai berikut:

a) Kegiatan pendahuluan

Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam terlebih dahulu dan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa belajar. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian mengecek kehadiran dan membentuk beberapa kelompok.

b) Kegiatan inti

Mengamati

- Guru mengajak siswa untuk mengamati video pembelajaran tentang komponen ekosistem.
- Siswa mengamati video pembelajaran tentang komponen ekosistem dan jenis- jenis ekosistem.

### Menanya

- Setelah mengamati video pembelajaran guru menanyakan kepada siswa:
  - a. Menurut kalian, apakah ekosistem itu?
  - b. Apa yang kalian ketahui tentang ekosistem?
  - c. Apakah peranan ekosistem bagi makhluk hidup?
- Gunakan pertanyaan- pertanyaan di atas untuk menstimulus rasa ingin tahu siswa tentang topik yang akan didiskusikan.

### Mencoba

- Guru meminta setiap kelompok untuk menggali informasi dari video pembelajaran tentang ekosistem dan jenis- jenis ekosistem dan cirinya yang telah ditampilkan.
- Siswa mendiskusikan tentang ekosistem dan jenis makanan hewan.
- Guru memberikan LKS kepada masing-masing kelompok.
- Siswa diberi kesempatan untuk mengerjakan LKS bersama dengan teman kelompoknya.

### Mengasosiasikan

- Siswa menganalisis jenis-jenis ekosistem yakni abiotik dan biotik yang ada disekitar mereka.
- Siswa menganalisis ciri-ciri abiotik dan biotik.
- Guru menilai hasil LKS dari masing kelompok.

### Mengkomunikasikan

- Siswa menyimpulkan/mempresentasikan hasil diskusi bersama kelompok tentang ekosistem dan jenis- jenis ekosistem dan cirinya.
- Guru menunjuk siswa untuk memberikan kesimpulan pembelajaran pada hari ini.

#### c) Kegiatan penutup

Guru menyimpulkan pembelajaran yang dilakukan dan memberikan penguatan kepada siswa. Setelah itu siswa diberi kesempatan untuk menanyakan mengenai materi yang belum dipahami, selanjutnya Guru memberikan penghargaan terhadap hasil belajar individu dan kelompok. kemudian guru dan siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a dan salam penutup.

#### c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

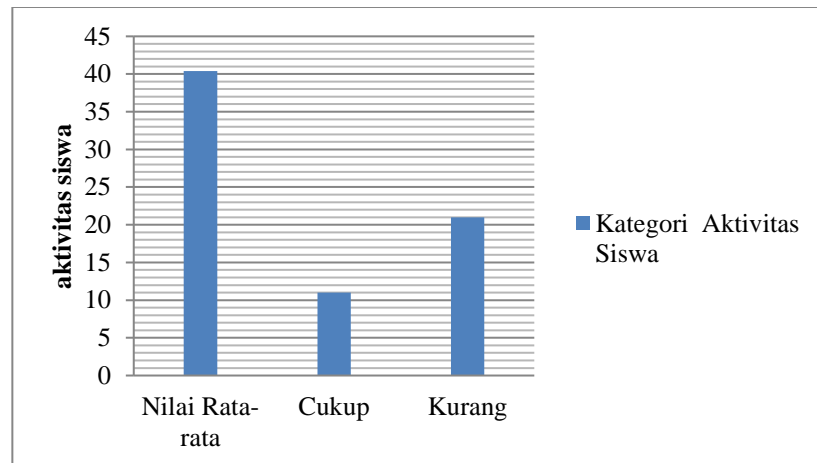
Berdasarkan instrumen pengumpulan data yang telah disiapkan maka kegiatan observasi pada siklus I pertemuan pertama terdiri dari pengumpulan data pengamatan aktivitas belajar siswa dan guru menggunakan lembar observasi dan pengumpulan data tes hasil belajar siswa menggunakan butir soal pilihan ganda sebanyak 20 butir soal.

##### a. Hasil Observasi Aktivitas Siswa dan Guru

Hasil observasi dilakukan ketika penggunaan media video pembelajaran digunakan, pada saat itu observer mengamati aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil



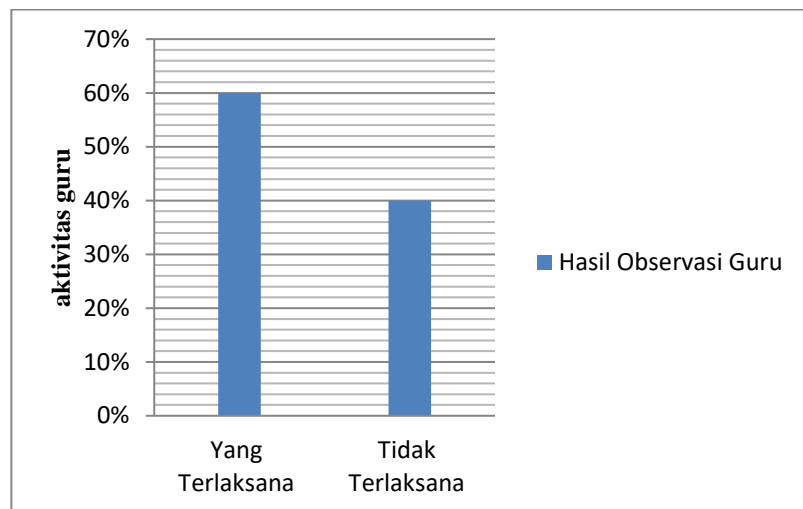
observasi aktivitas siswa dapat dilihat hanya 11 siswa yang tergolong kategori cukup dan 21 siswa yang tergolong kurang pada siklus I pertemuan pertama dapat dijadikan dalam bentuk diagram dibawah ini:



**Gambar 4.2**

### **Hasil Observasi Siswa Siklus I Pertemuan 1**

Berdasarkan diagram di atas maka diketahui bahwa hasil observasi pada siklus I pertemuan kedua terdapat 21 siswa dengan kategori kurang dan 11 siswa dengan kategori cukup, hasil observasi belum meningkat tetapi mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Hal ini dapat dilihat melalui persentase beberapa indikator aktivitas siswa yang masih 40,39 dengan kriteria cukup.



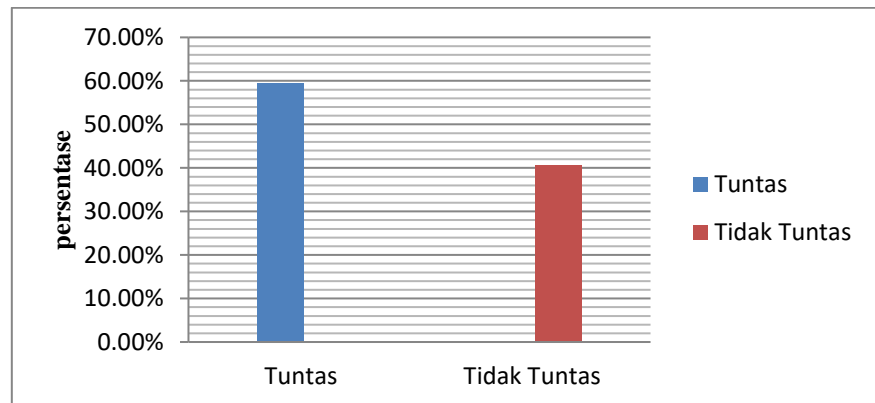
**Gambar 4.3**  
**Hasil Observasi Guru Siklus I Pertemuan 1**

Sedangkan aktivitas mengajar guru masih belum optimal karena jumlah item yang terlaksana ada 9 (60%). Jadi hasil observasi yang dilakukan siswa masih kurang aktif dalam proses pembelajaran dan akan melaksanakan pertemuan kedua siklus I agar mendapat hasil lebih optimal dalam siklus I.

#### **b. Hasil Tes Kognitif Siswa**

Setelah pembelajaran selesai peneliti memberikan tes untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi yang dipelajari. Hasil tes pada siklus pertama pertemuan pertama sebanyak 19 siswa yang memperoleh nilai tuntas dengan persentase ketuntasan 59,37 % sedangkan yang memperoleh nilai tidak tuntas ada 13 siswa. Nilai rata-rata kelas pada siklus I pertemuan pertama yaitu 71,25% Berdasarkan Persentase hasil tes siswa siklus I

pertemuan pertama dapat dilihat bahwa hasil tes dijadikan dalam bentuk diagram di bawah ini :



**Gambar 4.4**

#### **Persentase Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 1**

Berdasarkan diagram diatas terlihat bahwa 19 dari 32 siswa memperoleh nilai tuntas sekitar 59,37%. Sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas berjumlah 13 dengan persentase 40,63%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan siswa belum mencapai hasil maksimal sehingga diharapkan dapat meningkat pada pertemuan berikutnya.

#### **d. Tahap Refleksi (*Reflection*)**

Setelah pelaksanaan pertemuan pertama siklus I selesai dilakukan tahap refleksi. Berdasarkan data siklus I diketahui bahwa pada pertemuan pertama proses pembelajaran dengan hasil belum memenuhi kriteria keberhasilan yang diharapkan. Maka disini peneliti akan memperbaiki dan melanjutkan pada pertemuan kedua.

Pembelajaran dilakukan dengan lebih banyak memberikan rangsangan agar siswa terlihat aktif dalam proses pembelajaran.

## **Pertemuan 2**

### **a. Tahap Perencanaan (*Planning*)**

Siklus I pertemuan ke-2 di lakukan pada hari sabtu tanggal 18 Maret 2023. Berikut langkah-langkah pelaksanaannya:

- a) Menyiapkan RPP yang akan digunakan untuk melaksanakan proses pembelajaran.
- b) Menentukan materi tentang ekosistem.
- c) Mempersiapkan alat dan media yang akan digunakan
- d) Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa.

### **b. Tahap Tindakan (*Action*)**

Pelaksanaan tindakan dilakukan peneliti, siswa, dan adik saya sebagai obsever yang akan mengamati pembelajaran saat berlangsung. Adapun pelaksanaan tindakan sebagai berikut:

- a) Kegiatan pendahuluan

Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam terlebih dahulu dan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa belajar. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian mengecek kehadiran.

## b) Kegiatan Inti

### Mengamati

- Guru mengajak siswa untuk mengamati video pembelajaran tentang komponen ekosistem, jenis- jenis dan karakteristiknya.
- Siswa mengamati dan mencari informasi penting komponen-komponen sebuah ekosistem, jenis-jenis ekosistem yang ada di dunia beserta ciri-ciri dan karakteristiknya dengan cermat dan teliti.
- Siswa mendiskusikan pemahaman mereka dari kegiatan mengamati tentang ekosistem, jenis- jenis dan karakteristiknya.

### Menanya

- Siswa merumuskan hal-hal yang mereka ingin ketahui lebih dalam pada topik ekosistem dan menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang belum mereka pahami.

### Mencoba

- Siswa berkolaborasi dengan teman sekelompoknya dalam kegiatan riset sederhana untuk membuat album ekosistem.
- Siswa mendengarkan instruksi/urutan kegiatan serta hal-hal yang harus dicapai dalam riset.
- Siswa memilih salah satu ekosistem yang telah mereka pahami berdasarkan kesepakatan kelompok.

- Siswa bersama teman sekelompok mencari informasi dari berbagai sumber untuk melengkapi informasi tentang ekosistem yang mereka pilih serta mencari atau membuat gambar secara mandiri tentang ekosistem, ciri, dan karakteristiknya.
- Siswa membuat album ekosistem mereka di atas kertas serta mendekorasinya dengan menarik dan kreatif.
- Siswa membuat dan bekerja sesuai dengan target pencapaian dan kriteria penilaian dalam pembuatan album ekosistem secara berkelompok.

#### Mengasosiasikan

- Siswa kemudian mempresentasikan hasil karya mereka di depan kelas secara bergantian dan mendiskusikan pertanyaan yang akan timbul berkaitan dengan hasil karya mereka.
- Siswa menganalisis album ekosistem yang telah dibuat.

#### Mengkomunikasikan

- Siswa menyimpulkan/mempresentasikan hasil diskusi bersama kelompok tentang ekosistem dan jenis- jenis ekosistem dan cirinya.
- Guru menunjuk siswa untuk memberikan kesimpulan pembelajaran pada hari ini.

c) Kegiatan Penutup

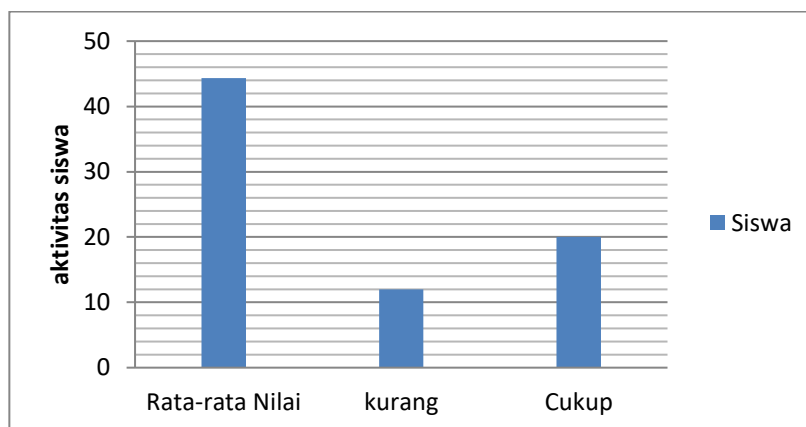
Guru menyimpulkan pembelajaran yang dilakukan dan memberikan penguatan kepada siswa. Setelah itu siswa diberi kesempatan untuk menanyakan mengenai materi yang belum dipahami, selanjutnya Guru memberikan penghargaan terhadap hasil belajar individu dan kelompok. kemudian guru dan siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan salam penutup.

**c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)**

Berdasarkan instrumen pengumpulan data yang telah disiapkan maka kegiatan observasi pada siklus I pertemuan pertama terdiri dari pengumpulan data pengamatan aktivitas belajar siswa dan guru menggunakan lembar observasi dan pengumpulan data tes hasil belajar siswa menggunakan butir soal pilihan ganda sebanyak 20 butir soal.

**a. Hasil observasi**

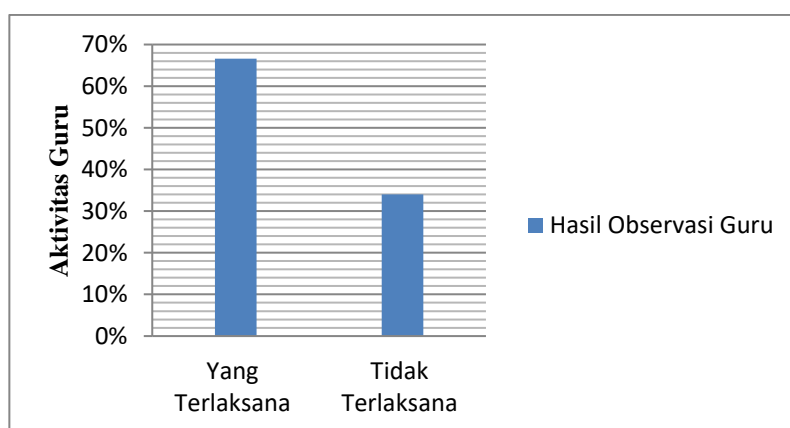
Hasil observasi dilakukan ketika penggunaan media video pembelajaran digunakan, pada saat itulah observer mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dan guru siklus I pertemuan kedua dapat dijadikan dalam bentuk diagram dibawah ini:



**Gambar 4.5**  
**Hasil Observasi Siswa Siklus I Pertemuan 1I**

Berdasarkan diagram di atas maka diketahui bahwa hasil observasi pada siklus I pertemuan kedua terdapat 12 siswa dengan kategori kurang dan 20 siswa dengan kategori cukup, hasil observasi belum meningkat tetapi mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Hal ini dapat dilihat melalui persentase beberapa indikator aktivitas siswa yang masih 44,34 dengan kriteria cukup.

. Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru siklus I pertemuan kedua dapat dijadikan dalam bentuk diagram dibawah ini:



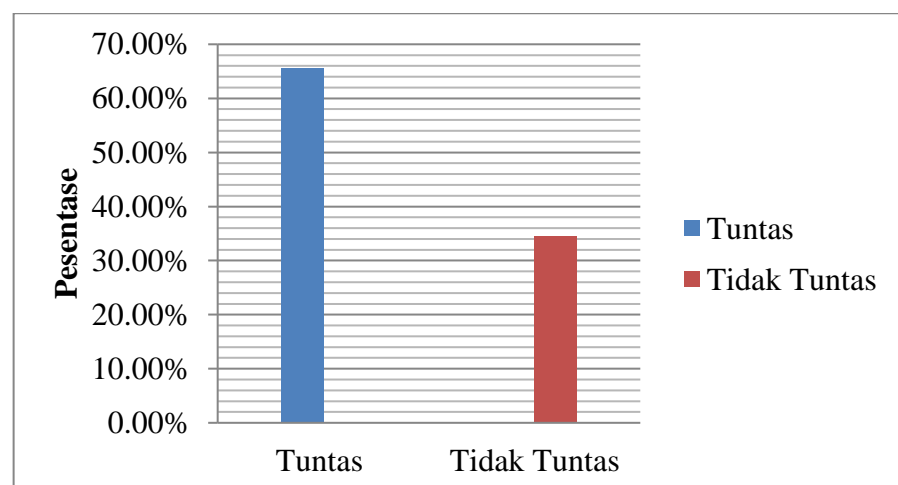
**Gambar 4.6**  
**Hasil Observasi Siswa Siklus I Pertemuan 1I**



Berdasarkan diagram diatas aktivitas mengejar guru terdapat 10 (66%) masih belum optimal karena jumlah item yang terlaksana dan yang tidak terlaksanan ada 5 (34%). Jadi hasil observasi yang dilakukan siswa masih kurang aktif dalam proses pembelajaran dan akan melaksanakan pertemuan pertama pada siklus II agar mendapat hasil lebih optimal dalam siklus berikutnya.

#### b. Hasil tes

Hasil tes pada siklus I pertemuan II siswa melakukan tes pada akhir proses pembelajaran setelah menggunakan media video. Hasil tes pada siklus I pertemuan kedua yaitu sebanyak 21 siswa yang memperoleh nilai tuntas dengan persentase 65,62% sedangkan yang memperoleh nilai tidak tuntas ada 11 siswa. Persentasi hasil tes siswa siklus I pertemuan kedua dapat dijadikan dalam bentuk diagram di bawah ini :



**Gambar 4.7**  
**Persentase Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 2**

Berdasarkan diagram diatas terlihat bahwa 21 dari 32 siswa memperoleh nilai tuntas sekitar 65,62%. Sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas berjumlah 11 atau 34,38%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan siswa belum mencapai hasil maksimal sehingga diharapkan dapat meningkatkan pada pertemuan berikutnya.

**d. Tahapan Refleksi (*Reflection*)**

Adapun hasil refleksi siklus I pertemuan ke -2 terdapat pada lampiran. Berdasarkan lampiran dalam ketuntasan belajar siswa meningkat dari sebelumnya. Dari hasil siklus I pertemuan ke -2 terdapat 21 siswa yang tuntas dengan persentase 65,62% dan terdapat 11 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 34,38% dengan memperoleh nilai rata-rata kelas 73,28.

**2. Siklus II**

**Pertemuan ke-1**

**a. Tahapan Perencanaan (*Planning*)**

Pada tahap perencanaan ini kegiatan yang dilakukan adalah menyusun rencana pembelajaran (RPP) dengan materi hewan dan jenis makanannya, menyiapkan lembar observasi dan lembar tes. Pertemuan pertama dilakukan pada hari Selasa 04 April 2023.

**b. Tahapan Tindakan (*Action*)**

Pelaksanaan tindakan dilakukan peneliti, siswa, dan adik saya sebagai obsever yang akan mengamati pembelajaran saat berlangsung. Adapun pelaksanaan tindakan sebagai berikut:

## a) Kegiatan pendahuluan

Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam terlebih dahulu dan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa belajar. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian mengecek kehadiran.

## b) Kegiatan Inti

## Mengamati

- Siswa mengamati video pembelajaran tentang kondisi perubahan cuaca di bumi dan konsep perubahan suatu ekosistem.

## Menanya

- Siswa mengajukan pertanyaan serta mendiskusikan defenisi perubahan dalam suatu ekosistem, bentuk perubahan yang dapat terjadi, faktor-faktor yang mempengaruhi keseimbangan ekosistem, dan akibatnya bagi keseimbangan suatu ekosistem.
- Siswa kemudian membaca seksama teks bacaan tentang perubahan suatu ekosistem.

- Siswa menganalisa beberapa informasi penting dari bacaan serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keseimbangan suatu ekosistem.
- Siswa menjawab pertanyaan yang disediakan untuk memahami kondisi perubahan pada ekosistem yang dapat memengaruhi komponen lainnya.
- Siswa juga mengidentifikasi contoh-contoh perubahan ekosistem dari waktu ke waktu serta pengaruh keadaan yang ditimbulkannya terhadap lingkungan maupun makhluk di sekitarnya.

#### Mencoba

- Siswa akan melakukan kegiatan membandingkan dan membedakan kondisi sebuah ekosistem yang belum dan sudah mengalami perubahan.
- Siswa akan menggunakan kertas A4 yang akan dibagi menjadi dua sisi.

#### Mengasosiasikan

- Siswa menganalisa dan mendiskusikan perbandingan dan perbedaan pada sisi tiap gambar secara berkelompok.
- Siswa akan menggambar kondisi ekosistem pada saat musim penghujan di sisi sebelah kiri lengkap dengan kondisi alamnya, tumbuhan dan hewan yang berinteraksi di sana. Sedangkan di

sisi kanan adalah keadaan ekosistem pada saat musim kemarau, lengkap dengan kondisi alamnya, tumbuhan dan hewan yang berinteraksi di sana.

- Siswa perlu memperhatikan keindahan gambar, warna-warna yang jelas dan menarik, dan dengan memperhatikan komposisi dan proporsi.
- Siswa kemudian menuliskan keterangan yang sesuai mengenai kondisi di masing-masing gambar secara jelas dan mudah dipahami.

Mengkomunikasikan

- Siswa secara berkelompok mempresentasikan hasil pekerjaan mereka di depan kelas.

#### c) Kegiatan Penutup

Guru menyimpulkan pembelajaran yang dilakukan dan memberikan penguatan kepada siswa. Setelah itu siswa diberi kesempatan untuk menanyakan mengenai materi yang belum dipahami, selanjutnya Guru memberikan penghargaan terhadap hasil belajar individu dan kelompok. kemudian guru dan siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a dan salam penutup.

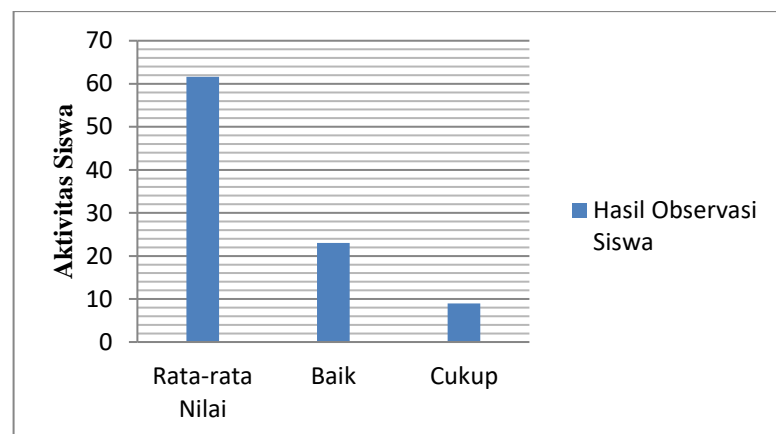
#### c. Tahapan Pengamatan (*Observation*)

Peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan berdasarkan lembar observasi yang telah disiapkan untuk memperoleh data saat kegiatan

pembelajaran menggunakan media video. Peneliti sendiri melakukan observasi dengan bantuan guru kelas V SD Negeri 101090 Gunung Tua Kab. Padang Lawas Utara.

### 1) Hasil Observasi

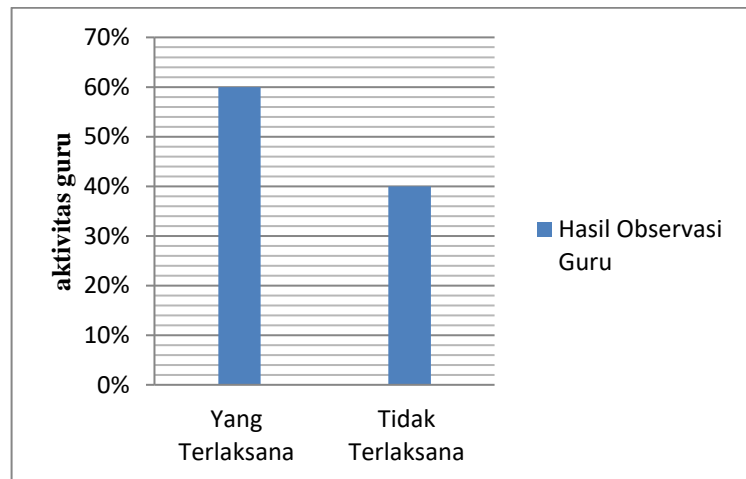
Hasil observasi dilakukan ketika penggunaan media video pembelajaran digunakan, pada saat itulah observer mengamati aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa siklus II pertemuan pertama dapat dijadikan dalam bentuk diagram dibawah ini:



**Gambar 4.8**  
**Hasil Observasi Siswa Siklus II Pertemuan I**

Berdasarkan diagram di atas maka diketahui bahwa hasil observasi pada siklus I pertemuan kedua terdapat 23 siswa dengan kategori baik dan 9 siswa dengan kategori cukup, hasil observasi sudah dari pertemuan sebelumnya. Hal ini dapat dilihat melalui persentase beberapa indikator aktivitas siswa yang sudah 61,63 dengan kriteria baik.

. Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru siklus II pertemuan pertama dapat dijadikan dalam bentuk diagram dibawah ini:

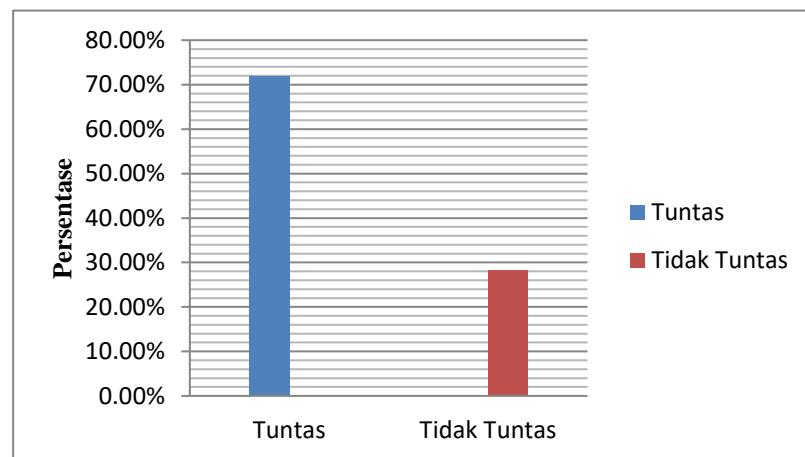


**Gambar 4.9**  
**Hasil Observasi Guru Siklus II Pertemuan 1**

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada siklus II pertemuan pertama selama proses pembelajaran dapat dilihat pada diagram di atas. Terlihat bahwa aktivitas pembelajaran hasil dengan kriteria sangat baik. Pencapaian hasil pengamatan ini menunjukkan bahwa hasil persentase siswa sudah mulai aktif dalam proses pembelajaran. Dari hasil persentase beberapa indikator aktivitas siswa adalah 61,63 sedangkan aktivitas mengajar guru jumlah item yang terlaksana ada 12 (80%) dan jumlah item yang tidak terlaksana 3 (20%). Setelah data hasil observasi diperoleh maka data tersebut dianalisis dengan menggunakan kuantitatif.

## 2) Hasil Tes

Hasil tes pada siklus II pertemuan pertama, siswa diberikan tes pada akhir pembelajaran. Hasil yang diperoleh setelah melakukan pembelajaran yaitu sebanyak 23 siswa yang memperoleh nilai tuntas dengan persentase ketuntasan 71,87% sedangkan yang memperoleh nilai tidak tuntas 9 persentase 28,13%. Adapun data persentase hasil tes siklus II pertemuan pertama dapat dijadikan dalam bentuk diagram di bawah ini:



**Gambar 4.10**  
**Persentase Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 1**

Berdasarkan diagram tersebut maka dapat dilihat bahwa 23 dari 32 siswa memperoleh nilai tuntas dengan persentase 71,87% sedangkan, jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 9 siswa yang tidak tuntas dengan persentase ketuntasan 28,13% dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan sudah hampir mencapai yang maksimal, namun belum mencapai nilai KBM yaitu 75 maka peneliti masih melakukan pertemuan selanjutnya agar hasil belajar



siswa lebih maksimal, sehingga diharapkan dapat ditingkatkan pada pembelajaran berikut.

**d. Tahapan Refleksi (*Reflection*)**

Diketahui dari penelitian observer bahwa tindakan pembelajaran dengan menggunakan media video ini berkinerja lebih baik dari siklus sebelumnya. Pada siklus I pertemuan II terdapat 21 siswa yang tuntas dengan persentase 65,62 dan pada siklus II pertemuan I jumlah siswa yang tuntas 23 siswa dengan persentase 71,87. Dapat disimpulkan siswa yang tuntas meningkat 2 orang siswa.

**Pertemuan II**

**a. Tahapan Perencanaan (*Planning*)**

Pada tahapan perencanaan ini kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan (RPP), lembar observasi dan lembar tes.
- 2) Meyiapkan materi Hewan dan jenis makanannya.

**b. Tahapan Tindakan (*Action*)**

a) Kegiatan pendahuluan

Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam terlebih dahulu dan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa belajar. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian mengecek kehadiran.

## b) Kegiatan Inti

### Mengamati

- Siswa mengamati video yang di tampilkan guru tentang makhluk hidup dalam ekosistem.
- Siswa menuliskan informasi penting yang ditemukan dari tayangan video
- Siswa mencari keterkaitan antara informasi dari video yang telah ditayangkan dengan cara cara makhluk hidup berinteraksi dalam sebuah ekosistem

### Menanya

- Siswa diberi kesempatan untuk bertanya lebih dalam tentang cara-cara makhluk hidup berinteraksi dalam sebuah ekosistem.

### Mencoba

- Siswa melihat kembali video pembelajaran tentang makhluk hidup dan mencoba mengidentifikasi cara makhluk hidup berinteraksi pada informasi dari video yang ditayangkan.

### Mengasosiasikan

- Berdasarkan informasi yang sudah diperoleh, dengan bantuan guru, siswa bersama dengan kelompoknya mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan topik bahasan dengan menuliskannya di selembar kertas.

- Setiap kelompok menukarkan pertanyaannya dengan kelompok lain, dan berusaha untuk berdiskusi menjawab pertanyaan dari kelompok lain.

Menyimpulkan

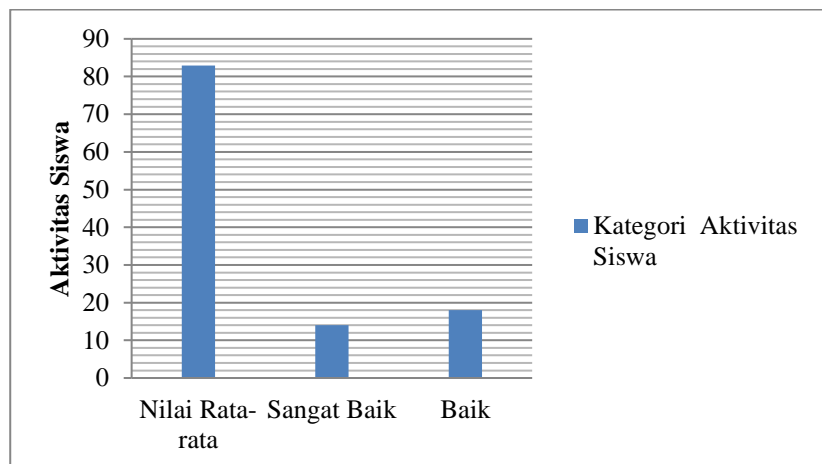
- Secara bergantian tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, pada bagian ini guru membimbing siswa untuk mencatat hal-hal penting yang mereka dapatkan dari hasil diskusi kelompok lain sehingga siswa mendapatkan pemahaman lebih banyak.

**c. Tahap Pengamatan (*Observation*)**

Peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan berdasarkan lembar observasi yang telah disiapkan untuk memperoleh data saat kegiatan pembelajaran menggunakan media video. Peneliti sendiri melakukan observasi dengan bantuan guru kelas V SD Negeri 101090 Gunung Tua.

**a. Hasil observasi**

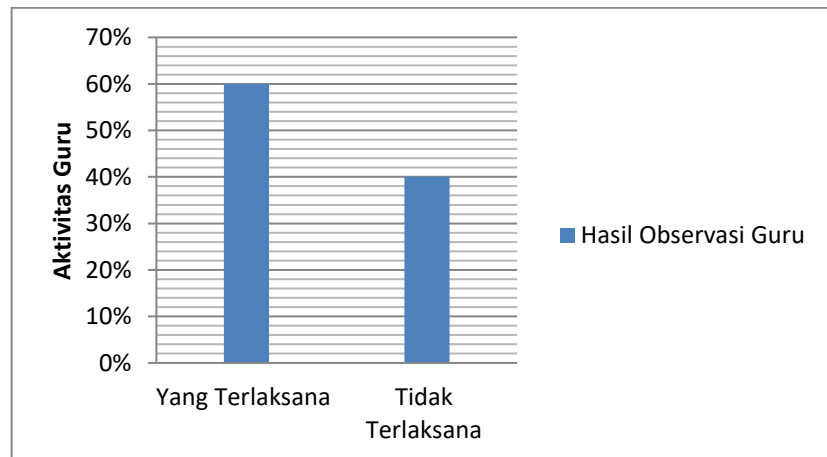
Hasil observasi dilakukan ketika menggunakan metode demonstrasi digunakan, pada saat itulah observer mengamati aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dan guru siklus II pertemuan kedua dapat dijadikan dalam bentuk diagram di bawah ini:



**Gambar 4.11**  
**Persentase Observasi Siswa Siklus II Pertemuan II**

Hasil observasi yang dilakukan pada siklus II pertemuan kedua selama proses pembelajaran dapat dilihat pada diagram di atas. Terlihat bahwa hasil belajar ilmu pengetahuan alam pada materi ekosistem dengan menggunakan media video sudah mencapai indikator keberhasilan dalam penelitian ini terdapat 14 siswa dengan kategori sangat baik dan 18 siswa kategori baik dengan nilai rata-rata 82,88 dengan kategori sangat baik. Observasi dilakukan juga terhadap nilai hasil belajar siswa dengan menggunakan tes pemahaman materi yang telah diujikan pada siswa.

Berikut hasil observasi aktivitas guru pada siklus II Pertemuan ke II yaitu ini:



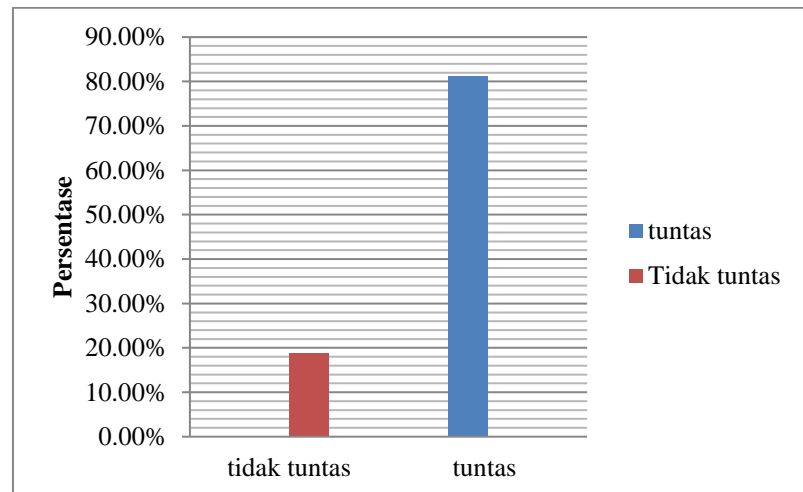
**Gambar 4.12**  
**Hasil Observasi Guru Siklus II Pertemuan II**

Sedangkan aktivitas mengajar guru juga sudah optimal karena jumlah item yang terlaksana ada 13 dengan persentase 86,8 dengan kategori sangat baik dan jumlah item yang tidak terlaksana ada 2 . Jadi hasil observasi yang dilakukan siswa baik dalam proses pembelajaran.

#### **b. Hasil tes**

Hasil tes pada siklus II pertemuan kedua sebanyak 26 siswa yang memperoleh nilai tuntas dengan persentase 81,25% sedangkan yang memperoleh nilai tidak tuntas ada 6 siswa. Hasil ini diperoleh setelah penggunaan media video saat proses pembelajaran.

Adapun data persentase hasil tes siklus II pertemuan kedua dapat dijadikan dalam bentuk diagram di bawah ini:



**Gambar 4.13**  
**Persentase Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 2**

Berdasarkan diagram tersebut dapat dilihat bahwa hasil belajar ilmu pengetahuan siswa pada materi ekosistem memperoleh kenaikan dengan persentasi 81,25% dan 6 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 18,75%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan sehingga siklus pembelajaran berikutnya tidak perlu dilakukan.

#### **d. Tahapan Refleksi (*Reflection*)**

Diketahui dari penelitian observer bahwa tindakan pembelajaran dengan penggunaan media video telah mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan kedua, terdapat 6 siswa yang belum mencapai nilai KBM. Semua siswa telah terlibat langsung dalam penggunaan Media Video. Respon siswa berdasarkan observasi

pada siklus II menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan hasil siklus sebelumnya.

Maka pada siklus II pertemuan kedua disimpulkan bahwa adanya keberhasilan melalui penggunaan media video bahwa melebihi bilai KBM. Sehingga penelitian ini hanya sampai pada siklus II pertemuan kedua dan tidak melakukan tindakan-tindakan untuk pertemuan selanjutnya sesuai dengan tes hasil belajar siswa yang telah di uji kepada siswa.

## **B. Pembahasan**

Pada kondisi awal sebelum penelitian hasil belajar IPA siswa di kelas V SD Negeri 101090 Gunung Tua Kab. Padang Lawas Utara masih tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dengan adanya hasil tes yang dilakukan pada saat pelaksanaan pra siklus dengan nilai rata-rata 65,46 yang mana 10 siswa yang tuntas 31,25% dan 22 siswa yang belum tuntas dengan nilai persentase 66,75%. Hasil tes pra siklus masih rendah dikarenakan belum ada tindakan dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan siswa kurang aktif dan tidak semangat dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran tidak terlaksana dengan maksimal. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal KKM, disebabkan kurangnya penggunaan media pembelajaran ketika proses pembelajaran IPA, sehingga siswa merasa bosan dan tidak mendengarkan penjelasan guru bahkan sebagian siswa ribut dalam kelas saat pembelajaran berlangsung.

Oleh karena itu untuk meningkatkan hasil belajar siswa tindakan yang dilakukan adalah salah satunya penggunaan media video untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan media video dapat membuat siswa lebih semangat dan tidak merasa bosan saat proses pembelajaran, Sehingga penggunaan media video dapat meningkatkan hasil belajar.

Pada siklus I pertemuan I hasil belajar yang diperoleh siswa mencapai nilai rata-rata 71,25 dan data 19 siswa yang tuntas dengan persentase 59,37 dan 13 siswa yang belum tuntas dengan persentase 40,63%. Pada pertemuan ini siswa masih kurang dalam pemahaman terhadap materi yang diajarkan, sehingga siswa merasa kesulitan dalam mengatasi permasalahan yang ada, ketika pembelajaran berlangsung masih banyak siswa yang tidak mendengarkan materi yang disampaikan guru sehingga pembelajaran tidak efektif dan hasil yang didapatkan sangat kurang. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Manna Wati Siregar dengan judul skripsi: Penerapan Media Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Negeri 200404 Pintu Langit<sup>45</sup>. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I pertemuan pertama nilai hasil tes atau nilai rata-rata kelas adalah 57,5 dengan persentase ketuntasan 20% dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 65,5 dengan persentase ketuntasan 45% dan pada siklus II pertemuan I nilai rata-rata kelas yang diperoleh adalah 74,5 dengan persentase ketuntasan 65% dan pada pertemuan ke dua meningkat menjadi 82,5 dengan persentase 85%. Berdasarkan tindakan tersebut, maka

---

<sup>45</sup> Manna sari siregar, "Penerapan Media Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Negeri 200404 Pintu Langit". *Skripsi*,



hasil tindakan melalui penggunaan media video ada peningkatan hasil belajar siswa.

Pada siklus I pertemuan II hasil belajar yang diperoleh siswa mencapai nilai rata-rata 73,28 yaitu 21 siswa yang tuntas dengan persentase 65,62%. dan 15 siswa yang belum tuntas dengan persentase 34,38%,. Pada pertemuan ini, masih terdapat beberapa siswa kurang aktif dalam prose pembelajaran, sehingga hasil yang diperoleh rendah, namun pada siklus ini hasil belajar siswa sudah efektif karena penggunaan media video dapat menjadikan proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan lebih efektif serta efisien dalam penggunaan waktu proses pembelajaran.

Pada siklus II pertemuan I hasil belajar yang diperoleh siswa mencapai nilai rata-rata 74,53 dan terdapat 23 siswa yang tuntas dengan persentase 71,87% dan 9 siswa yang tidak tuntas dengan persentase ketuntasan 28,13%. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Yanna Ira Syarbaini dengan judul jurnal : upaya meningkatkan hasil belajar IPA materi rantai makanan menggunakan media video pembelajaran dengan whatsapp group pada siswa kelas IV SD Negeri 47 Panjang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam semester 2 tahun pelajaran 2020-2021. Hasil penelitian meningkat dari 9 siswa atau 39,13% menjadi 14 siswa atau 60,87% dan 21 siswa atau 91,30% siswa pada siklus kedua<sup>46</sup>. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video pembelajaran terbukti dapat meningkatkan hasil

---

<sup>46</sup> Yanna Ira Syarbaini ,”Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Rantai Makanan Menggunakan Media Video Pembelajaran Dengan Whatsapp Group Pada siswa kelas IV SD Negeri 47 Panjang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam semester 2 tahun pelajaran 2020-2021”(2023).

belajar siswa. Pada pertemuan ini hasil belajar yang didapatkan lebih meningkat dibanding dengan siklus I pertemuan II tapi hasil belajar siswa masih kurang maksimal dan masih perlu adanya tindakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, agar hasil yang diperoleh maksimal dan dapat mencapai tujuan pembelajaran. Dengan begitu, peneliti melanjutkan pertemuan selanjutnya dengan harapan mencapai hasil belajar yang diperoleh siswa pada selanjutnya dapat meningkatkan sesuai yang diharapkan.

Pada siklus II pertemuan II hasil belajar yang diperoleh siswa mencapai nilai rata-rata 77,34 dan data 26 siswa yang tuntas dengan nilai persentase 81,25%. dan 5 siswa yang tidak tuntas dengan nilai persentase 18,75. Pada pertemuan ini siswa sudah mampu memahami permasalahan yang diberikan dengan baik serta mampu mengatasi dan menemukan jawaban dari permasalahan-permasalahan yang ada.

Berdasarkan penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa terjadinya peningkatan terhadap hasil belajar siswa setelah melakukan proses pembelajaran dari setiap siklus dengan menggunakan media video dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas V SD Negeri 101090 Gunung Tua Kab. Padang Lawas Utara. Pada penelitian ini peneliti menggunakan Media Video untuk melihat peningkatan terhadap kemampuan kognitif siswa pada materi ekosistem. Manfaat media video dalam pembelajaran yaitu untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa.

### **C. Keterbatasan Peneliti**

Penelitian yang telah dilakukan di kelas V SD Negeri 101090 Gunung Tua Kab. Padang Lawas Utara ini memiliki keterbatasan, antara lain:

1. Terdapat kesulitan dalam mengatur siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga kondisi di dalam kelas menjadi tidak kondusif dan pembelajaran menjadi kurang efektif.
2. Penggunaan Media Video memerlukan alat-alat yang digunakan untuk membantu menayangkan media video saat proses pembelajaran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan media video dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas V SD Negara 101090 Gunung Tua Kab. Padang Lawas Utara, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu persentase ketuntasan hasil belajar siswa terjadi sampai siklus I dan siklus II. Siswa yang tuntas pada pra siklus 10 siswa dengan persentase 31,25%. Meningkatkan pada siklus I pertemuan I sebanyak 19 siswa dengan persentase 59,37% dan siklus I pertemuan II terjadi peningkatan sebanyak 21 siswa dengan persentase 65,62%, data pada siklus II pertemuan I siswa tuntas sebanyak 23 dengan persentase 71,87%. Pada siklus II pertemuan II terjadi peningkatan 26 siswa yang tuntas dengan persentase 81,25%. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Media Video dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V Sekolah Dasar Negeri 101090 Gunung Tua Kab. Padang Lawas Utara

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, agar lebih memperhatikan kinerja guru dan kegiatan pembelajaran baik di lingkungan sekolah.

2. Kepada guru, harus memperhatikan media/metode pembelajaran yang cocok digunakan sesuai dengan materi pembelajaran yang ingin disampaikan dalam kegiatan pembelajaran.
3. Bagi peneliti, memberikan pengalaman dalam menggunakan media video dibidang penelitian sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik profesional dan kreatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, Ketut, dan Jero Gede Ngerti. “Pengembangan Video Membelajaran Untuk meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Model R&D.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran* Vol. 4. (2020).
- Aliyyah, Rusi Rusmiati, Alfatia Amini, Imam Subasman, Endang Sri Budi Herawati, dan Susana Febiantina. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Penggunaan Media Video Pembelajaran.” *Jurnal Sosial Humaniora* 12 (2021).
- Anderson, Lorin W., dan Davis R. Krathwohl. *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, Dan Asesmen*. Yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar, 2015.
- Arafat, Maulana, dan Nashran Azizan. *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS: Higher Order Thinking Skills*. Yogyakarta: Samudera Biru, 2019.
- Arafat, Maulana, Syafrilianto, dan Nashran Azizan. “Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Android Bagi Siswa SD/MI di Era Revolusi Industri 4.0.” *Seminar Nasional & Workshop*, 2019, hlm. 60.
- Fauzan, dan Maulana Arafat Lubis. *Perencanaan Pembelajaran di SD/MI*. Jakarta: KENCANA, 2020.
- Firdaus, Fery Muhammad. *Penilaian Tindakan Kelas di SD/MI*. Yogyakarta: Samudera Biru, 2022.
- Gunawan, Doni. “Pengaruh Media Video Interaktif Terhadap Hasil Belajar Kognitif Kela IV SD NEGERI 2 KARANGREJO TRENGGALEK.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan* Vol. 2 (2020).
- Gunawan, dan Selamat. “Alat Dan Media Pembelajaran Dalam Perspektif Tafsir Al- Misbah.” *Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam* Vol. 1 (2022).
- Hilda, Lelya. “Pembelajaran Berbasis Sainifik dan Multikultural Dalam Menghadapi Era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA).” *Jurnal Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan* Vol. III. (2017).
- Husein, Hamdan. *Media Pembelajaran Efektif*. Semarang: Fatawa Publishing, 2020.

- Karitas, Diana Puspa. *Ekosistem Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud, 2017.
- Kustandi, Cecep, dan Daddy Darmawan. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: KENCANA, 2020.
- Majid, Abdul. *Penilaian Autentik Proses Dan Hasil Belajar*. Bandung: PT REMAJA ROSDKARYA, 2017.
- Maknum, Djohar. *Ekologi: Populasi, Komunitas, Ekosistem*. Cirebon: Nurjati Press, 2017.
- Mawanto, Ari. "Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Siklus Air Kelas V SD Lontar II Surabaya." *Journal On Education* Vol. 4. (t.t.): 2022.
- Nizar, Ahmad. *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan*. Medan: Citapustaka Media, 2016.
- Pamungkas, Wahyu Agung Dwi, dan Henny Dewi Koeswanti. "Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Pendidikan* Vol.3 (2021).
- Rifma. *Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru*. KENCANA, 2016.
- Rusman. *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori Praktik Dan Penilaian*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015.
- . *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori Praktik Dan Penilaian*. Jakarta, t.t.
- Rusyadi, Ahmad. "Pembelajaran IPA Berbasis Inquiri Terbimbing." *S2 IPA Unlam Press* 1 (2021).
- Septantiningtyas, Niken, dan Moh Rizal Lukman Hakim. *Konsep Dasar Sains*. Lakeisha: Tulung, 2020.
- Sumiharsono, Rudy, dan Hisbiyatul Hasanah. *Media Pembelajaran*. Jawa Timur: CV Pustaka Abadi, 2018.
- Suryadi, Ahmad. *Tegnologi dan Media Pembelajaran*. Jawa Barat: CV Jejak, 2022.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: KENCANA, 2016.

- Syafrilianto, dan Maulana Arafat. *Micro Teaching di SD/MI*. Yogyakarta: Samudera Biru, 2022.
- Syafrilianto Syafrilianto, Mariam Nasution, dan Melda Juniati, “PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL QUANTUM TEACHING DI SD NEGERI 033 HUTABARINGIN MANDAILING NATAL,” *FORUM PAEDAGOGIK* 13, no. 1 (1 Januari 2023): hlm. 134., <https://doi.org/10.24952/paedagogik.v13i1.5339>
- Syafrilianto, Syafrilianto. “HUBUNGAN ANTARA LEVELS OF INQUIRI (LOI) DAN KETERAMPILAN PROSES SAINS DALAM PEMBELAJARAN IPA.” *FORUM PAEDAGOGIK* 11, no. 1 (3 Juni 2020): 31–42. <https://doi.org/10.24952/paedagogik.v12i1.2599>.
- Syafrilianto, syafrilianto, dan Taufik Rahman. “MODEL GUIDED INQUIRY DAN GUIDED DISCOVERY DALAM PEMBELAJARAN IPA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA SMP.” Preprint. INA-Rxiv, 15 Oktober 2019. <https://doi.org/10.31227/osf.io/a84ge>.
- Syafrilianto, Syafrilianto, Miftah Khairani Tanjung, dan Siti Zubaidah Siregar. “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Contextual Teaching And Learning Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan.” *Gravity Journal* 1, no. 1 (13 Mei 2022): 1–10. <https://doi.org/10.24952/gravity.v1i1.5363>.
- Wedyawati, Nelly, dan Yasinta Lisa. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: Deepublish, 2019.
- Yuanta, Friendha. “Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Dasar* Vol. 1. (2019).
- Yuliati, Yuyu, dan Intan Lestari. “Penerapan Model Creative Problem Solving untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar.” *Jurnal Cakrawala PENDAS* Vol. 5. (2019).



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
Siklus I Pertemuan I**

Satuan Pendidikan : SDN 101090 Gunung Tua

Kelas/Semester : V/ II

Tema 5 : Ekosistem

Subtema 1 : Komponen Ekosistem

Pembelajaran : 1

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Muatan Terpadu : IPA

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima, menghargai dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya. (KI.1)
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri. (KI.2)
- 3.
4. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah. (KI. 3)
5. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan. (KI. 4)

**B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator**

3. 6 Mengenal jenis hewan dan makanannya dan mendeskripsikan rantai pada ekosistem di lingkungan sekitar.
4. 6 Menyajikan hasil pengamatan untuk membentuk rantai makanan dan jejaring makanan dari makhluk hidup di lingkungan sekitar yang terdiri dari karnivora, herbivora, dan omnivora.

Indikator :

3. 6. 1 Mengidentifikasi komponen di dalam sebuah ekosistem
3. 6. 2 Menjelaskan beberapa jenis ekosistem
4. 6. 1 Melakukan pengamatan untuk mengidentifikasi komponen di dalam sebuah ekosistem

4. 6. 2 membuat laporan singkat tentang jenis- jenis ekosistem dan cirinya

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati video pembelajaran, siswa mampu mengidentifikasi komponen didalam sebuah ekosistem dengan tepat.
2. Dengan melakukan riset sederhana, siswa mampu mengidentifikasi komponen di dalam sebuah ekosistem dengan benar.

### D. Materi

1. Komponen ekosistem
2. Jenis-jenis ekosistem

### E. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

1. Metode :Tanya Jawab, Diskusi,
2. Pendekatan :Saintifik (mengamati, mencoba, dan mengasosiasi/ menalar, dan mengkomunikasikan).

### F. Media dan Sumber Belajar

1. Media : Video Pembelajaran
2. Sumber Belajar: Buku Siswa Tematik Terpadu 2013 Kelas V Tema 5 Subtema 1 Pembelajaran 1. Hal:1-8.

### G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Dekskripsi kegiatan	Alokasi waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa</li> <li>• Kelas dilanjutkan dengan berdoa dipimpin oleh salah satu seorang siswa</li> <li>• Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran</li> <li>• Memotivasi agar pelajar terlibat aktif dalam pembelajaran</li> </ul>	15 menit
<b>Inti</b>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajak siswa untuk mengamati video pembelajaran tentang komponen ekosistem.</li> <li>• Siswa mengamati video pembelajaran tentang komponen ekosistem dan jenis- jenis ekosistem.</li> </ul> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setelah mengamati video pembelajaran guru</li> </ul>	45 menit

	<p>menanyakan kepada siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Menurut kalian, apakah ekosistem itu?</li> <li>○ Apa yang kalian ketahui tentang ekosistem?</li> <li>○ Apakah peranan ekosistem bagi makhluk hidup?</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Gunakan pertanyaan- pertanyaan di atas untuk menstimulus rasa ingin tahu siswa tentang topik yang akan didiskusikan.</li> </ul> <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Guru meminta setiap kelompok untuk menggali informasi dari video pembelajaran tentang ekosistem dan jenis- jenis ekosistem dan cirinya yang telah ditampilkan.</li> <li>● Siswa mendiskusikan tentang ekosistem dan jenis makanan hewan.</li> <li>● Guru memberikan LKS kepada masing-masing kelompok.</li> <li>● Siswa diberi kesempatan untuk mengerjakan LKS bersama dengan teman kelompoknya.</li> </ul> <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Siswa menganalisis jenis-jenis ekosistem yakni abiotik dan biotik yang ada disekitar mereka.</li> <li>● Siswa menganalisis ciri-ciri abiotik dan biotik.</li> <li>● Guru menilai hasil LKS dari masing kelompok.</li> </ul> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Siswa menyimpulkan/mempresentasikan hasil diskusi bersama kelompok tentang ekosistem dan jenis- jenis ekosistem dan cirinya.</li> <li>● Guru menunjuk siswa untuk memberikan kesimpulan pembelajaran pada hari ini.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil ketercapaian materi.</li> <li>● Guru memberikan penghargaan terhadap hasil belajar individu dan kelompok.</li> <li>● Guru mengajak semua siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran hari ini.</li> </ul>	10 menit

**H. Penilaian**

1. Prosedur penilaian : tes tertulis
2. Instrumen penilaian : soal pilihan berganda

Guru wali kelas V

Di susun oleh Peneliti

Arnita Sari Siregar S.Pd

NIP:

Wan Asma Dewi Siregar

NIM: 1920500036

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SD Negeri Gunung Tua

Parhani siregar, S.Pdi

NIP:197611032010011009

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Silus I Pertemuan II**

Satuan Pendidikan	: SDN 101090 Gunung Tua
Kelas/Semester	: V/ II
Tema 5	: Ekosistem
Subtema 1	: Komponen Ekosistem
Pembelajaran	: 2
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Muatan Terpadu	: IPA

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima, menghargai dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya. (KI.1)
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri. (KI.2)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah. (KI. 3)
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan. (KI. 4)

**B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator**

3. 6 Mengenal jenis hewan dan makanannya dan mendeskripsikan rantai pada ekosistem di lingkungan sekitar.
4. 6 Menyajikan hasil pengamatan untuk membentuk rantai makanan dan jejaring makanan dari makhluk hidup di lingkungan sekitar yang terdiri dari karnivora, herbivora, dan omnivora.

Indikator :

3. 6. 1 Mengidentifikasi komponen di dalam sebuah ekosistem
3. 6. 2 Menjelaskan beberapa jenis ekosistem
4. 6. 1 Melakukan pengamatan untuk mengidentifikasi komponen di dalam sebuah ekosistem
4. 6. 2 membuat laporan singkat tentang jenis- jenis ekosistem dan cirinya

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati video pembelajaran, siswa mampu mengidentifikasi komponen di dalam sebuah ekosistem dengan tepat.
2. Dengan melakukan riset sederhana, siswa mampu mengidentifikasi komponen di dalam sebuah ekosistem dengan benar.
3. Dengan bekerja sama dengan kelompok dalam mengamati lingkungan sekitar, siswa mampu membedakan benda hidup dan benda mati dengan tepat.

### D. Materi

1. Komponen ekosistem
2. Jenis-jenis ekosistem dan cirinya

### E. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

1. Metode :Tanya Jawab, Diskusi,
2. Pendekatan :Saintifik (mengamati, mencoba, dan mengasosiasi/ menalar, dan mengkomunikasikan).

### F. Media dan Sumber Belajar

1. Media : Video Pembelajaran
2. Sumber Belajar: Buku Siswa Tematik Terpadu 2013 Kelas V Tema 5 Subtema 1 Pembelajaran 2

### G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa</li> <li>• Kelas dilanjutkan dengan berdoa dipimpin oleh salah satu seorang siswa</li> <li>• Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran</li> <li>• Memotivasi agar pelajar terlibat aktif dalam pembelajaran</li> </ul>	15 menit
<b>Inti</b>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajak siswa untuk mengamati video pembelajaran tentang komponen ekosistem,</li> </ul>	45 menit

	<p>jenis- jenis dan karakteristiknya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengamati dan mencari informasi penting komponen-komponen sebuah ekosistem, jenis-jenis ekosistem yang ada di dunia beserta ciri-ciri dan karakteristiknya dengan cermat dan teliti.</li> <li>• Siswa mendiskusikan pemahaman mereka dari kegiatan mengamati tentang ekosistem, jenis-jenis dan karakteristiknya.</li> </ul> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa merumuskan hal-hal yang mereka ingin ketahui lebih dalam pada topik ekosistem dan menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang belum mereka pahami.</li> </ul> <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa berkolaborasi dengan teman sekelompoknya dalam kegiatan riset sederhana untuk membuat album ekosistem.</li> <li>• Siswa mendengarkan instruksi/urutan kegiatan serta hal-hal yang harus dicapai dalam riset.</li> <li>• Siswa memilih salah satu ekosistem yang telah mereka pahami berdasarkan kesepakatan kelompok.</li> <li>• Siswa bersama teman sekelompok mencari informasi dari berbagai sumber untuk melengkapi informasi tentang ekosistem yang mereka pilih serta mencari atau membuat gambar secara mandiri tentang ekosistem, ciri, dan karakteristiknya.</li> <li>• Siswa membuat album ekosistem mereka di atas kertas serta mendekorasinya dengan menarik dan kreatif.</li> <li>• Siswa membuat dan bekerja sesuai dengan target pencapaian dan kriteria penilaian dalam pembuatan album ekosistem secara berkelompok.</li> </ul> <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa kemudian mempresentasikan hasil karya mereka di depan kelas secara bergantian dan</li> </ul>	
--	---	--

	<p>mendiskusikan pertanyaan yang akan timbul berkaitan dengan hasil karya mereka.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menganalisis album ekosistem yang telah dibuat.</li> </ul> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menyimpulkan/mempresentasikan hasil diskusi bersama kelompok tentang ekosistem dan jenis- jenis ekosistem dan cirinya.</li> <li>• Guru menunjuk siswa untuk memberikan kesimpulan pembelajaran pada hari ini.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil ketercapaian materi.</li> <li>• Guru memberikan penghargaan terhadap hasil belajar individu dan kelompok.</li> <li>• Guru mengajak semua siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran.</li> <li>• Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari</li> </ul>	10 menit

## H. Penilaian

1. Prosedur penilaian : tes tertulis
2. Instrumen penilaian : soal pilihan berganda

Guru wali kelas V

Di susun oleh Peneliti

Arnita Sari Siregar S.Pd

NIP:

Wan Asma Dewi Siregar

NIM: 1920500036

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SD Negeri Gunung Tua

Parhani siregar, S.Pdi

NIP:197611032010011009



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

#### Siklus II Pertemuan I

Satuan Pendidikan : SDN 101090 Gunung Tua  
 Kelas/Semester : V/ II  
 Tema 5 : Ekosistem  
 Subtema 1 : Komponen Ekosistem  
 Pembelajaran : 3  
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit  
 Muatan Terpadu : IPA

#### A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menghargai dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya. (KI.1)
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri. (KI.2)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah. (KI. 3)
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan. (KI. 4)

#### B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

3. 6 Mengenal jenis hewan dan makanannya dan mendeskripsikan rantai pada ekosistem di lingkungan sekitar.
4. 6 Menyajikan hasil pengamatan untuk membentuk rantai makanan dan jejaring makanan dari makhluk hidup di lingkungan sekitar yang terdiri dari karnivora, herbivora, dan omnivora.

Indikator :

3. 6. 1 Faktor-faktor yang mempengaruhi keseimbangan ekosistem
4. 6. 1 Membuat laporan singkat tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keseimbangan ekosistem.

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati video pembelajaran, siswa mampu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keseimbangan ekosistem dengan tepat.
2. Dengan menjawab pertanyaan yang ada di buku siswa mampu mengolah informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keseimbangan ekosistem.
3. Dengan melakukan riset sederhana, siswa mampu membuat laporan sederhana tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keseimbangan ekosistem dengan benar.

### D. Materi

1. Faktor- faktor yang mempengaruhi ekosistem

### E. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

3. Metode :Tanya Jawab, Diskusi,
4. Pendekatan :Saintifik (mengamati, mencoba, dan mengasosiasi/ menalar, dan mengkomunikasikan).

### F. Media dan Sumber Belajar

1. Media : Video Pembelajaran
2. Sumber Belajar: Buku Siswa Tematik Terpadu 2013 Kelas V Tema 5 Subtema 1 Pembelajaran 3

### G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa</li> <li>• Kelas dilanjutkan dengan berdoa dipimpin oleh salah satu seorang siswa</li> <li>• Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran</li> <li>• Memotivasi agar pelajar terlibat aktif dalam pembelajaran</li> </ul>	15 Menit
<b>Inti</b>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengamati video pembelajaran tentang kondisi perubahan cuaca di bumi dan konsep perubahan suatu ekosistem.</li> </ul> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengajukan pertanyaan serta mendiskusikan defenisi perubahan dalam suatu ekosistem, bentuk perubahan yang dapat terjadi, faktor-faktor yang</li> </ul>	45 Menit

	<p>mempengaruhi keseimbangan ekosistem, dan akibatnya bagi keseimbangan suatu ekosistem.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa kemudian membaca seksama teks bacaan tentang perubahan suatu ekosistem.</li> <li>• Siswa menganalisa beberapa informasi penting dari bacaan serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keseimbangan suatu ekosistem.</li> <li>• Siswa menjawab pertanyaan yang disediakan untuk memahami kondisi perubahan pada ekosistem yang dapat memengaruhi komponen lainnya.</li> <li>• Siswa juga mengidentifikasi contoh-contoh perubahan ekosistem dari waktu ke waktu serta pengaruh keadaan yang ditimbulkannya terhadap lingkungan maupun makhluk di sekitarnya.</li> </ul> <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa akan melakukan kegiatan membandingkan dan membedakan kondisi sebuah ekosistem yang belum dan sudah mengalami perubahan.</li> <li>• Siswa akan menggunakan kertas A4 yang akan dibagi menjadi dua sisi.</li> </ul> <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menganalisa dan mendiskusikan perbandingan dan perbedaan pada sisi tiap gambar secara berkelompok.</li> <li>• Siswa akan menggambar kondisi ekosistem pada saat musim penghujan di sisi sebelah kiri lengkap dengan kondisi alamnya, tumbuhan dan hewan yang berinteraksi di sana. Sedangkan di sisi kanan adalah keadaan ekosistem pada saat musim kemarau, lengkap dengan kondisi alamnya, tumbuhan dan hewan yang berinteraksi di sana.</li> <li>• Siswa perlu memperhatikan keindahan gambar, warna-warna yang jelas dan menarik, dan dengan memperhatikan komposisi dan proporsi.</li> <li>• Siswa kemudian menuliskan keterangan yang sesuai mengenai kondisi di masing-masing gambar secara jelas dan mudah dipahami.</li> </ul> <p>Mengkomunikasikan</p>	
--	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa secara berkelompok mempresentasikan hasil pekerjaan mereka di depan kelas.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil ketercapaian materi.	10 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan penghargaan terhadap hasil belajar individu dan kelompok.</li> <li>• Guru mengajak semua siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran.</li> <li>• Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari</li> </ul>	

#### H. Penilaian

1. Prosedur penilaian : tes tertulis
2. Instrumen penilaian : soal pilihan berganda

Guru wali kelas V

Di susun oleh Peneliti

Arnita Sari Siregar S.Pd  
NIP:

Wan Asma Dewi Siregar  
NIM: 1920500036

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SD Negeri Gunung Tua

Parhani siregar, S.Pdi  
NIP:197611032010011009

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

### **Siklus II Pertemuan II**

Satuan Pendidikan : SDN 101090 Gunung Tua  
 Kelas/Semester : V/ II  
 Tema 5 : Ekosistem  
 Subtema 2 : Hubungan Makhluk Hidup dalam Ekosistem  
 Pembelajaran : 1  
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit  
 Muatan Terpadu : IPA

#### **A. Kompetensi Inti**

1. Menerima, menghargai dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya. (KI.1)
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri. (KI.2)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah. (KI. 3)
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan. (KI. 4)

#### **B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator**

3. 6 Mengenal jenis hewan dan makanannya dan mendeskripsikan rantai pada ekosistem di lingkungan sekitar.
4. 6 Menyajikan hasil pengamatan untuk membentuk rantai makanan dan jejaring makanan dari makhluk hidup di lingkungan sekitar yang terdiri dari karnivora, herbivora, dan omnivora.

Indikator :

3. 6. 1 Menjelaskan cara makhluk hidup berinteraksi dalam sebuah ekosistem.
4. 6. 1 Mendeskripsikan urutan rantai makanan dan jaring-jaring makanan makhluk hidup dalam ekosistem.

#### **C. Tujuan Pembelajaran**

1. Dengan mengamati video pembelajaran, siswa mampu menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya dengan tepat.
2. Dengan membuat ringkasan siswa mampu menceritakan teks tentang cara makhluk hidup berinteraksi dalam sebuah ekosistem dengan percaya diri.

#### **D. Materi**

1. Hewan dan jenis makanannya

#### **E. Metode dan Pendekatan Pembelajaran**

1. Metode :Tanya Jawab, Diskusi,
2. Pendekatan :Saintifik (mengamati, mencoba, dan mengasosiasi/ menalar, dan mengkomunikasikan).

#### **F. Media dan Sumber Belajar**

1. Media : Video Pembelajaran
2. Sumber Belajar: Buku Siswa Tematik Terpadu 2013 Kelas V Tema 5 Subtema 2 Pembelajaran 1

#### **G. Langkah-Langkah Kegiatan**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi kegiatan</b>	<b>Alokasi waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa</li> <li>• Kelas dilanjutkan dengan berdoa dipimpin oleh salah satu seorang siswa</li> <li>• Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran</li> <li>• Memotivasi agar pelajar terlibat aktif dalam pembelajaran</li> </ul>	15 Menit
<b>Inti</b>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengamati video yang di tampilkan guru tentang makhluk hidup dalam ekosistem.</li> <li>• Siswa menuliskan informasi penting yang ditemukan dari tayangan video</li> <li>• Siswa mencari keterkaitan antara informasi dari video yang telah ditayangkan dengan cara cara makhluk hidup berinteraksi dalam sebuah ekosistem</li> </ul>	45 menit

	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diberi kesempatan untuk bertanya lebih dalam tentang cara-cara makhluk hidup berinteraksi dalam sebuah ekosistem.</li> </ul> <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa melihat kembali video pembelajaran tentang makhluk hidup dan mencoba mengidentifikasi cara makhluk hidup berinteraksi pada informasi dari video yang ditayangkan.</li> </ul> <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdasarkan informasi yang sudah diperoleh, dengan bantuan guru, siswa bersama dengan kelompoknya mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan topik bahasan dengan menuliskannya di selembar kertas.</li> <li>• Setiap kelompok menukarkan pertanyaannya dengan kelompok lain, dan berusaha untuk berdiskusi menjawab pertanyaan dari kelompok lain.</li> </ul> <p>Menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara bergantian tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, pada bagian ini guru membimbing siswa untuk mencatat hal-hal penting yang mereka dapatkan dari hasil diskusi kelompok lain sehingga siswa mendapatkan pemahaman lebih banyak.</li> </ul>	
<p><b>Penutup</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil ketercapaian materi.</li> <li>• Guru memberikan penghargaan</li> </ul>	<p>10 Menit</p>

	<p>terhadap hasil belajar individu dan kelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajak semua siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran</li> </ul>	
--	--	--

## H. Penilaian

1. Prosedur penilaian : tes tertulis
2. Instrumen penilaian : soal pilihan berganda

Guru wali kelas V

Di susun oleh Peneliti

Arnita Sari Siregar S.Pd

NIP:

Wan Asma Dewi Siregar

NIM: 1920500036

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SD Negeri Gunung Tua

Parhani siregar, S.Pdi

NIP:197611032010011009



### Lembar Observasi Aktivitas Guru

Hari Tanggal :

Siklus Pengamatan :

Kelas/Semester :

No	Aspek yang diamati	Pernyataan observasi	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	a. Guru menyiapkan siswa untuk memulai kegiatan pembelajaran dengan berdo'a.		
		b. Guru memeriksa kehadiran siswa		
		c. Guru memberikan penguatan atau motivasi kepada siswa.		
		a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.		
2.	Inti	1. Guru membimbing siswa untuk membentuk kelompok.		
		2. Guru mengajak siswa untuk mengamati video pembelajaran.		
		3. Guru meminta siswa untuk memberikan pertanyaan terhadap yang diamati.		
		4. Guru meminta siswa berdiskusi terkait materi yang sudah disampaikan guru.		
		5. Guru memberikan LKS kepada masing-masing kelompok.		
		6. Guru mengoreksi jawaban siswa dan memberi skor.		
		1. Guru mengajak siswa melakukan icebreaking		

3.	Penutup	1. Guru menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan		
		2. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.		
		3. Guru memberikan reward kepada kelompok yang selesai presentasi		
		1. Guru mengajak semua siswa berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.		
Jumlah skor				
Nilai				
Persentase				
Kategori				

## Keterangan

Ya = 1

Tidak = 0

.....2023

Observer

( )

### Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Hari Tanggal :

Siklus Pengamatan :

Waktu :

Kelas/Semester :

No	Aspek yang diamati	Pernyataan Observasi	Keterangan	
			Ya	Tidak
	Pendahuluan	a. Siswa melakukan kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan basmalah b. Mendengarkan penguatan atau motivasi yang diberikan guru. c. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan. d. Siswa membentuk kelompoknya.		
2	Kegiatan inti	2. Siswa mengamati video pembelajaran yang ditayangkan 3. Siswa mengajukan pertanyaan terhadap yang di amati 4. Siswa menuliskan informasi yang mereka dapat dari video pembelajaran 5. Siswa bersama-sama mendiskusikan materi yang sudah disampaikan guru. 6. siswa mengerjakan LKS yang diberikan guru. 7. Siswa menuliskan kesimpulan dari hasil kerja kelompok. 8. Siswa melakukan icebreaking		

3	Penutup	a. Siswa menyimpulkan pembelajaran b. Siswa mendengarkan kesimpulan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. c. Siswa mendengarkan penguatan yang diberikan guru. d. Siswa berdo'a bersama- sama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran		
Jumlah skor				
Nilai				
Kategori				

Keterangan

Ya = 1

Tidak = 0

.....2022

Observer

( )

## **DOKUMENTASI**

### **Guru Membuka Pembelajaran**



### **Siswa Mengamati Video Pembelajaran**



### Siswa Mengerjakan LKS yang dibagikan Guru







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B - 1354 /Un.28/E.1/TL.00/03/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **Izin Riset**  
**Penyelesaian Skripsi**

16 Maret 2023

Yth. Kepala SDN 101090 Gunung Tua  
Kabupaten Padang Lawas Utara

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Wan Asma Dewi Siregar  
NIM : 1920500036  
Semester : VIII  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Penggunaan Media Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA di Kelas V SDN 101090 Gunung Tua Kab. Padang Lawas Utara**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



DN Lis Yulfanti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.  
NIP 198012242006042001





PEMERINTAHAN KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA  
PROVINSI SUMATERA UTARA  
UNIT PELAKSANA TEKNIS  
DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN PADANG BOLAK  
SEKOLAH DASAR NEGERI NO. 101090 GUNUNG TUA



SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Nomor: 4.21.2/ *27* /SD / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Parhani Siregar, S.Pdi  
NIP : 197611032010011009  
Pangkat/Golongan : Penata TK.1. III/D  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Satuan kerja : SD Negeri. 101090 Gunung Tua

Berdasarkan surat dari Wakil Dekan Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor: B-1354/Un.28/E.1/TL.00/03/2023 Tanggal 16 Maret 2023 tentang Permohonan Izin Mengadakan Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dari Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : WAN ASMA DEWI SIREGAR  
NIM : 1920500036  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat : Jln. Merdeka Lk V Psr Gunung Tua Kec. Padang Bolak Kab. Padang Lawas Utara

Telah melakukan penelitian di SD Negeri 101090 Gunung Tua untuk keperluan skripsi dengan judul **“Penggunaan Media Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA di Kelas V SDN 101090 Gunung Tua Kab. Padang Lawas Utara”**

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gunung tua, 10 April 2023

Kepala sekolah

SD Negeri 101090 Gunungtua



Parhani Siregar, S.Pdi

NIP:197611032010011009